

**URGENSI KONSELING TEMAN SEBAYA DALAM UPAYA
MENYELESAIKAN STUDI AKHIR DI FAKULTAS DAKWAH
DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ALFINA JIEAN AVIDA

NIM. 190402057

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

1445 H/ 2023 M

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh

Alfina Jean Avida
NIM. 190402057

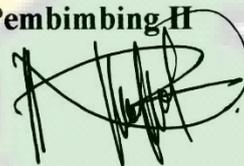
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Juli Andriyani, M.Si
NIP: 197407222007102001

Pembimbing II



Nona Nurfadhilla, S. Sos., M.A
NIP: -

AR-RANIRY

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasah Skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Diajukan oleh:
ALFINA JEAN AVIDA
NIM. 190402057
Pada Hari/ Tanggal

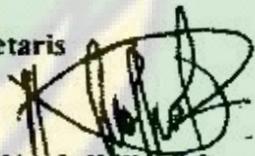
Rabu, 20 Desember 2023 M
7 Jumadil Akhir 1445 H

di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasah

Ketua


Juli Andriyani, M.Si.
NIP. 197407222007102001

Sekretaris


Nona Nurfadhilla, S.Sos., M.A.
NIP. -

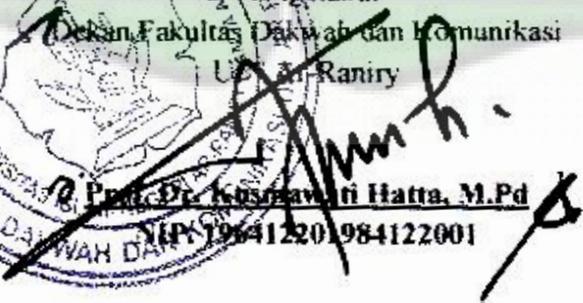
Anggota I


Dr. Arifin Zain, M.Ag.
NIP. 196812251994021001

Anggota II


Drs. H. Mahdi NK, M.Kes.
NIP. 196108081993031001

Mengetahui


Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. Kusnawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Alfina Jean Avida
Nim : 190402057
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda aceh, 17 November 2023

Yang Menyatakan,



SEPULEH BIRU RIPTAH
10000
METERAI
TEMPEL
99F8DAJX771886424

Alfina Jean Avida
NIM. 190402057

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang terdapat pada beberapa mahasiswa akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, bahwa terdapat beberapa Mahasiswa/I akhir yang memiliki kondisi dan lingkungan yang kurang baik, sulit dalam menemukan *support system* atau teman pendukung dalam mengerjakan skripsi bersama-sama, sejatinya teman sebaya sangat berperan dalam memberikan dukungan yang baik, namun kenyataannya masih banyak Mahasiswa/I yang belum memberikan dukungan yang baik terhadap dirinya dan teman sebayanya. bertujuan untuk mengetahui masalah-masalah yang di hadapi oleh mahasiswa yang menyelesaikan studi akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, serta mengetahui urgensi konseling teman sebaya dalam menyelesaikan masalah pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan studi akhir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian diambil menggunakan *purposive sumpling*, yaitu 10 mahasiswa/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan studi akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi terdiri dari masalah akademik dan masalah sosial-pribadi, konseling teman sebaya penting dilakukan dalam upaya mahasiswa/i menyelesaikan studi akhir agar dapat memiliki keterbukaan antara sesama teman sebaya dan memberikan kenyamanan dalam berkomunikasi dan lebih mudah menemukan *support system* selama mengerjakan studi akhir. Mahasiswa/i juga mengaku sangat membutuhkan layanan konseling teman sebaya pada saat menghadapi masalah, Mahasiswa/I membutuhkan tenaga konselor untuk berbagi cerita juga mencari solusi dalam menghadapi masalah.

Kata kunci : *Konseling teman sebaya, Mahasiswa, Studi akhir.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala*, Tuhan semesta alam yang telah memberikan kita rahmat dan hidayah, beserta rezeki dan nikmat, baik itu nikmat islam, nikmat iman, nikmat ihsan bahkan nikmat ilmu. Berkat rahmat dan karunia-nya lah, Penulis dapat menyelesaikan tulisan karya ilmiah yang berjudul “*Urgensi Konseling Teman Sebaya dalam Upaya Menyelesaikan Studi Akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi*”. diselesaikan dalam rangka memenuhi syarat mencapai gelar sarjana Bimbingan dan Konseling Islam (S-1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Darussalam, Banda Aceh. Shalawat beserta salam Penulis panjatkan keharibaan Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi wa sallam*, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini, dan juga telah memberikan suri tauladan yang baik melalui sunannhnya dalam menjalani hidup dan kehidupan, sehingga membawa kesejahteraan di muka bumi ini. Demikian pula beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah ikut serta memperjuangkan dakwah yang dibawa Rasulullah yakni dakwah islam.

Dalam penulisan skripsi ini, Penulis sangat berhutang budi kepada semua pihak yang telah turut memberikan bantuan, baik moral maupun material, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, pada

kesempatan ini pula, dengan segala kerendahan hati, Penulis ucapkan rasa syukur dan terima kasih tidak terhingga serta rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada :

Kepada Orangtua penulis Ayahanda Muhammad Sudarmaji dan Ibunda Sutriana dan juga kepada Ayahanda Bambang Sutrisno dan Ibunda Muji Widiastuti yang tercinta, jangan ditanya mengapa penulis mempunyai empat sosok Orangtua, tapi tanyalah mengapa mereka menjadi sosok yang selalu memberikan semangat dan kasih sayangnya, ajaran dan serta didikannya, do'a dan ikhlas, pengorbanan, serta ketulusan, kehidupan yang luar biasa diberikan, yang tentunya tidak dapat terbalaskan jasa yang telah mereka berikan kepada penulis. Mereka yang menjadi alasan dan motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan terimakasih juga teruntuk Bunda Muji Winarsih dan Nenek Waginem yang memberikan semangat dan rasa kasih sayangnya. Dan terimakasih juga untuk seluruh keluarga besar kakek dahlan yang tidak bisa satu persatu peneliti sebutkan. Selanjutnya, terimakasih untuk diri sendiri atas segala upaya dan usaha agar terus mencapai keinginan dan tuntunan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Terima kasih juga kepada Bapak Azhari Zulkifli, MA selaku penasehat akademik (PA) yang senantiasa meluangkan waktunya untuk berdiskusi dengan Penulis, dan banyak memberikan wawasan baru bagi Penulis. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak membagi dan telah mendidik dan membekali Penulis selama ini.

Kemudian ucapan terima kasih kepada Ibu Juli Andriyani, M.Si selaku pembimbing pertama dan Ibu Nona Nurfadhilla, S. Sos., M.A selaku pembimbing

kedua penulis yang turut mengarahkan penulis dalam membuat uraian-uraian skripsi ini agar tetap fokus dalam mengkaji topik manakala penulis terbawa dengan berbagai hal dan pemikiran yang baru, juga menyediakan waktu dan masukannya sehingga penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini dan tidak lupa memberikan semangat kepada peneliti. Semoga kebaikannya dibalas oleh Allah *Subhanahu wa ta'ala*.

Selanjutnya terimakasih kepada Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Juga kepada Bapak Jarnawi, S. Ag, M.Pd selaku ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam beserta civitas akademik Prodi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak membantu dan memberikan fasilitas selama proses penyusunan skripsi ini.

Terimakasih juga kepada seluruh Staf perpustakaan yang telah membantu dalam memberi fasilitas peminjaman buku-buku kepada Penulis, Staf akademik, dan bagian umum serta juga kepada seluruh karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Semoga kebaikannya dibalas oleh Allah *Subhanahu wa ta'ala*.

Terima kasih sebesar-besarnya kepada rekan-rekan seperjuangan Prodi BKI angkatan 2019 umunya dan terkhusus kepada Faridah Ariani, Linda Safriani, Aisyah Raihan Fadilla, Adinda Thalia Salsabila Nasution, , Hairun Nikmah, Susri Febrisa, , Dinatul afifah, Amiratul Adilla, Alda pratiwi, Siti Zahwatul Aulia, dan teman-teman BKI unit 02 dan teman-teman KPM, Magang serta semua pihak yang membantu, namun tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu disini serta

para alumni yang telah memberikan dukungan moral penulis, semoga amal baiknya dibalas oleh Allah *Subhanahu wa ta'ala*

Walaupun banyak pihak yang memberikan dukungan dan saran yang membangun, dengan segala keterbatasan, penulis menyadari betul bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan ilmu dan sarana yang dimiliki. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penulisan ini. Akhirnya hanya kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* sajalah Penulis berserah diri dan berharap agar karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi Penulis dan semua pihak umumnya. Semoga kita semua berada dalam lindungan-nya, *Aamiin Ya Rabbal Alaamiin*.

Banda aceh, 17 November 2023

Penulis,

Alfina Jean Avida

NIM. 190402057

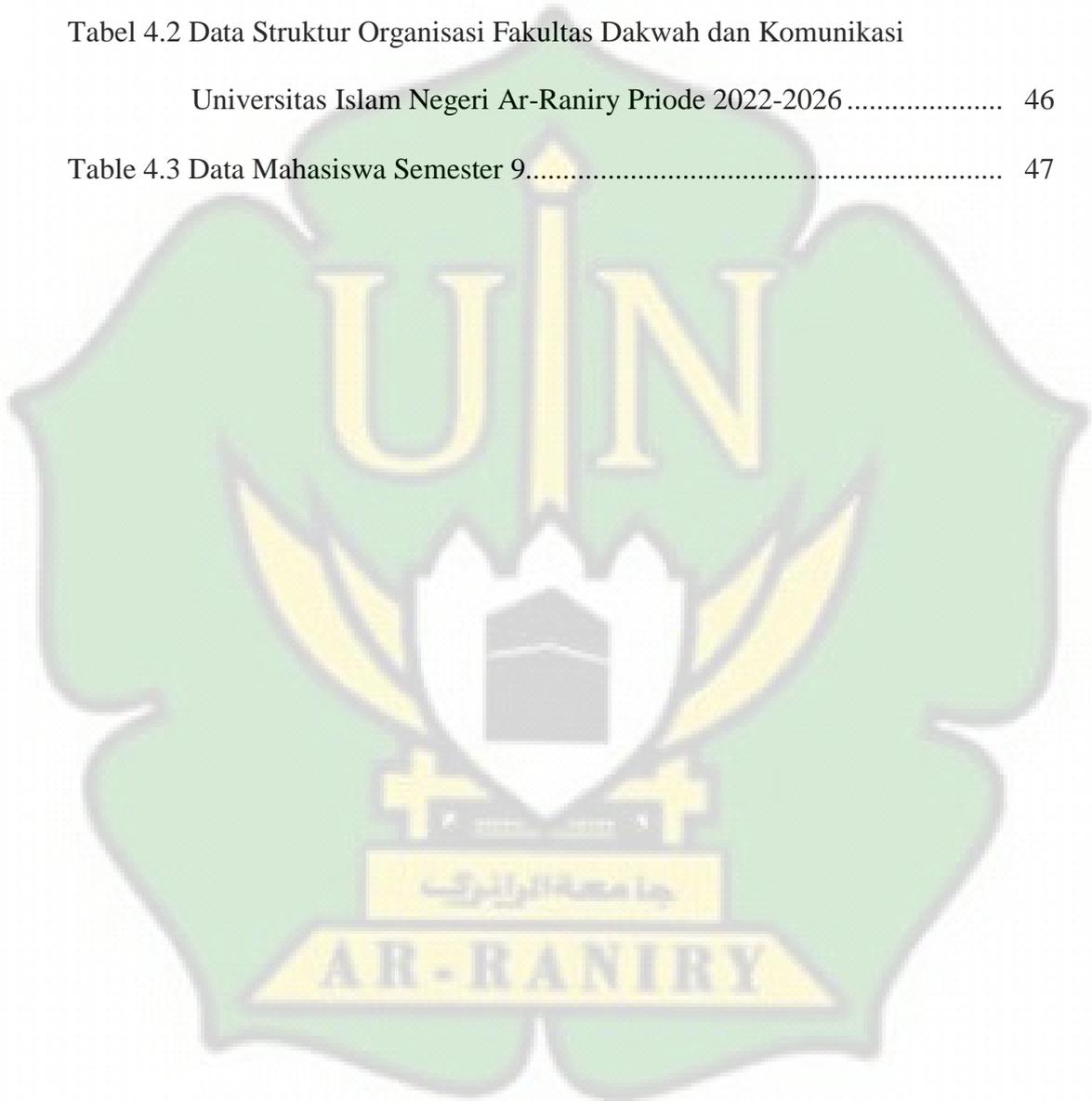
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penjelasan Istilah Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORI	11
A. Penelitian Sebelumnya yang relevan	11
B. Konsep konseling teman sebaya.....	14
1. Pengertian Konseling Teman Sebaya	14
2. Tujuan Konseling Teman Sebaya.....	15
3. Fungsi dan Manfaat Konseling Teman Sebaya	16
4. Peran Konseling Teman Sebaya	20
5. Konseling Teman Sebaya dalam Perspektif Islam	23
C. Mahasiswa studi akhir	28
1. Pengertian Mahasiswa Studi Akhir	28
2. Masalah-masalah Mahasiswa Kesulitan Menyelesaikan Studi Akhir	29
BAB III : METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	32
B. Subjek Penelitian dan teknik pengambilan sampel	33

C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Teknik Pengolahan data dan Analisis Data	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
1. Sejarah Berdirinya Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry	42
2. Visi Dan Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.....	45
3. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry	47
B. Hasil Peneltian.....	48
1. Masalah-Masalah yang dihadapi Oleh Mahasiswa dalam Menyelesaikan Studi Akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry	48
2. Urgensi Konseling Teman Sebaya dalam Upaya Menyelesaikan Studi Akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
BAB V : PENUTUP	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUPLAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Informan Penelitian	36
Tabel 4.2 Data Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Priode 2022-2026	46
Table 4.3 Data Mahasiswa Semester 9.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I :Surat keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry penunjukan pembimbing skripsi.
- Lampiran II :Surat penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar- Raniry.
- Lampiran III :Surat keterangan telah melakukan penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Lampiran IV : Pedoman Observasi.
- Lampiran V : Pedoman Wawancara.
- Lampiran VI : Hasil Observasi.
- Lampiran VII : Dokumentasi Penelitian.
- Lampiran VIII : Daftar Riwayat Hidup.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan calon sarjana yang sedang menempuh pendidikan di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas sekolah tinggi, akademik, dan yang paling umum adalah universitas.¹ Mahasiswa juga merupakan bagian penting dari proses pembelajaran dan pengembangan diri. Selama masa kuliah, mereka memiliki kesempatan untuk menjalin hubungan sosial, memperluas jaringan, dan menjelajahi minat dan bakat mereka, sebagai calon sarjana mahasiswa juga diharapkan untuk terus belajar dan mengembangkan diri mereka sendiri setelah lulus dari perguruan tinggi.

Mahasiswa dalam tahap perkembangannya digolongkan sebagai remaja akhir dan menuju ke dewasa awal, yaitu 19-22 tahun. Kriteria yang diajukan untuk menunjukkan akhir masa remaja dan permulaan dari masa dewasa awal adalah kemandirian ekonomi dan kemandirian membuat keputusan.² Mahasiswa tentunya memiliki tanggung jawab dalam akademik, yaitu dapat membawa perubahan dimana perubahan dimulai dari kesadaran diri mahasiswa akan tanggung jawab akademiknya. Kesadaran tersebut hendaknya ditunjukkan dengan

¹ Avuan Muhammad Rizki, *7 Jalan Mahasiswa, Cet Ke 1* (Jawa Barat: CV Jejak, September 2018), Hal. 14.

² Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan, Cet Ke 1* (Jakarta: Prenada Media Group, Februari 2011), Hal. 237.

proses usaha dalam bertanggung jawab mulai dari belajar, berperilaku baik, menjaga ketertiban, menjaga lingkungan dan secara sederhana tanggung jawab seorang mahasiswa ialah untuk menyelesaikan studi akademik dengan baik pada waktu yang tepat.¹ Salah satu hal terpenting yang harus diselesaikan oleh mahasiswa disebut dengan tugas akhir. Tugas akhir merupakan karya tulis ilmiah mahasiswa berbentuk skripsi, studi kasus, berupa paparan hasil penelitian yang membahas suatu masalah, disusun dan dipertahankan sebagai persyaratan salah satu bentuk pemenuhan tugas akhir untuk mendapatkan gelas sarjana (Strata 1).²

Dalam mengerjakan tugas akhir terdapat kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa yaitu kurangnya semangat dan kurangnya motivasi mahasiswa. Mahasiswa beranggapan bahwa tugas akhir adalah tugas yang sangat sulit dikerjakan sehingga munculnya perasaan tidak yakin dengan kualitas tugas akhir yang mereka hasilkan.³ Mengenai kesulitan dan hambatan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir, maka perlu adanya bantuan yang diberikan terhadap mahasiswa akhir salah satunya konseling teman sebaya. Teman sebaya berperan penting bagi mahasiswa karena mahasiswa cenderung memilih teman sebaya yang

¹Haerawati Idris, *Seni Menjadi Mahasiswa Unggul*, Edisi 1, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), Hal. 26.

² Sukiyat, Suyanto, Prihati Effendi, *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*, Cet Ke 1, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), Hal. 1.

³ Nyarwi Ahmad, *Cara Cepat Menulis Tesis Dan Disertasi Yang Menarik Dan Berkualitas*, Cet Ke 1, (Yogyakarta: Media Pustaka, Maret 2022), Hal. 52.

serupa dengan mereka baik dalam hal aktivitas, motif berperilaku, gaya berperilaku maupun prestasi akademis.⁴

Teman sebaya berpengaruh terhadap perkembangan diri mahasiswa tingkat akhir, pada mahasiswa yang menempuh proses belajar tingkat akhir, memerlukan hubungan pertemanan yang tidak terlepas dari berbagai bentuk komunikasi dan situasi, seperti melakukan interaksi sesama teman, baik itu interaksi disengaja dan tidak disengaja, memiliki minat, latar belakang, dan pendekatan yang berbeda dapat memperluas wawasan dan memperkaya pengalaman seorang mahasiswa. Maka dari itu konseling teman sebaya pengaruhnya sangat besar terhadap perkembangan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir, sehingga seorang mahasiswa merasa lebih nyaman dan terbuka kepada teman sebaya.

Pada masa remaja ketertarikan dan ikatan terhadap teman sebaya menjadi sangat kuat. Keadaan ini sering menjadi remaja sebagai suatu kelompok yang eksklusif (tertutup dari pengaruh yang datang dari luar) karena memiliki anggapan bahwa hanya sesama remajalah yang dapat saling memahami.⁵ Pada hakikatnya masalah-masalah yang dialami oleh mahasiswa akhir perlu adanya lingkungan yang baik dengan mendapatkan berbagai aktivitas dengan tenang, tanpa terganggu oleh berbagai hal yang dapat merugikan dirinya.

⁴ Dede Sumia, (Mengutip Sarafino), “ Pengaruh Teman Sebaya Dan Regulasi Dalam Belajar Pada Mahasiswa”, *Jurnal Psikologi Malahayati*, Vol. 2, No.2, September 2020. Email: Dedesumia141@gmail.com. Diakses 25 Mei 2023.

⁵John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Jilid 1, Edisi 13 (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2012), Hal. 114.

Berdasarkan hasil studi awal yang peneliti lakukan terhadap beberapa mahasiswa akhir menyatakan bahwasanya perlu interaksi dan komunikasi sesama teman sebaya, karena sesama teman sebaya dapat saling mendengarkan dan saling memberikan saran ketika ada teman mereka yang mengalami kendala dalam penulisan skripsi. Keterbukaan antar sesama teman sebaya akan memberikan kenyamanan dalam berkomunikasi. Namun, masih banyak mahasiswa yang kesulitan dalam menemukan *support system* atau teman pendukung yang dapat diajak untuk mengerjakan skripsi bersama-sama dan menjadi tempat untuk menceritakan keluh kesah mereka selama proses mengerjakan skripsi. Hal itu dikarenakan mahasiswa akhir tidak memiliki interaksi yang baik di lingkungannya.⁶

Keadaan dan realita yang terjadi terhadap mahasiswa tingkat akhir cenderung mempengaruhi interaksi sesama teman sebaya. Sebaliknya teman sebaya juga mempengaruhi mahasiswa tingkat akhir, yaitu terciptanya lingkungan mahasiswa yang baik dan membangun proses konseling teman sebaya yang positif di dalamnya. Teman sebaya yang positif dapat membantu mengubah tingkah laku dan perilaku mahasiswa akhir. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membangun teman sebaya yang positif adalah dengan mengembangkan konseling teman sebaya dan menerapkannya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Uraian di atas menjelaskan bahwasanya mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi berada pada kondisi dan lingkungan yang kurang baik. Sehingga perlu diperhatikan bahwa pentingnya pengaruh dari konseling teman

⁶ Hasil studi awal dengan Mahasiswa/i Pada Tanggal 24 Juli 2023.

sebaya terhadap mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Urgensi Konseling Teman Sebaya dalam Upaya Menyelesaikan Studi Akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan pada paragraf sebelumnya, adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa sajakah masalah-masalah yang di hadapi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studi akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry?
2. Bagaimana urgensi konseling teman sebaya untuk menyelesaikan masalah mahasiswa yang sedang menyelesaikan studi akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah ada pun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui masalah-masalah yang di hadapi oleh mahasiswa yang menyelesaikan studi akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry?

2. Untuk mengetahui urgensi konseling teman sebaya dalam menyelesaikan masalah pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan studi akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain ialah:

1. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang mahasiswa yang sedang menyelesaikan studi akhir dan seberapa penting konseling teman sebaya terhadap mahasiswa akhir untuk menyesuaikan diri sebagai teman sebaya.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan untuk mendapat wawasan dan pengetahuan serta referensi bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti, hasil penelitian ini menjadi sumber informasi dan referensi untuk mengetahui urgensi konseling teman sebaya dalam upaya menyelesaikan studi akhir.
- 2) Bagi Prodi, penelitian ini dapat menjadi bacaan baru untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang konseling teman sebaya bagi mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling.

- 3) Bagi Peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan menjadi lebih sempurna.

E. Penjelasan Istilah Penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami isi dan maksud dari penulis karya ilmiah ini, maka penulis juga melengkapi beberapa istilah-istilah yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini yaitu :

1. Urgensi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia urgensi memiliki arti keharusan yang mendesak atau hal yang sangat penting.⁷

Jadi urgensi merupakan situasi dimana tindakan segera diperlukan untuk menghindari konsekuensi yang merugikan atau untuk mencapai hasil yang diinginkan dan mengambil tindakan yang tepat dapat menjadi kunci untuk mengatasi permasalahan atau memenuhi kebutuhan yang mendesak.

2. Konseling Teman Sebaya

Konseling adalah upaya bantuan yang diberikan seorang pembimbing yang terlatih dan berpengalaman, terhadap individu-individu yang membutuhkannya, agar individu tersebut berkembang potensinya secara optimal,

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", Edisi Ketiga, Cet Ke-2, (Jakarta, Balai Pustaka, 2002) Hal :854.

mampu mengatasi masalahnya, dan mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang selalu berubah .⁸

Menurut Rogers, konseling merupakan suatu hubungan yang bebas dan berstruktur yang membiarkan klien memperoleh pengertian sendiri yang membimbingnya untuk menentukan langkah-langkah positif kearah orientasi baru.⁹

Lebih lanjut, konseling merupakan bantuan yang bersifat terapeutik yang diarahkan untuk mengubah sikap dan perilaku individu, konseling dilaksanakan melalui wawancara(konseling) langsung dengan individu, konseling ditunjukkan kepada individu yang normal, bukan yang mengalami kesulitan kejiwaan, melainkan hanya mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri dalam pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sosial.¹⁰

Jadi konseling merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan seorang ahli atau konselor terhadap kliennya, agar klien mampu memahami dirinya dan lingkungannya, sehingga klien dapat merasa bahagia dan paham tentang dirinya.

⁸ Willis Sofyan , *Konseling Individual Teori Dan Praktek, Bandung*, (Alfabeta, 2019), Hlm : 18.

⁹ Singgih D. Gunarsa, "*Konseling Dan Psikoterapi*", Cet Ke-7, (Jakarta, PT BPK Gubung Mulia, 2007), Hal :19.

¹⁰ Achmad Juntika Nurihsan, "*Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*", Cet Ke-4, (Bandung, Pt Refika Aditama, April 2011), Hal:22

Teman sebaya adalah interaksi sekelompok remaja yang memiliki kedewasaan yang seajar, mempunyai minat, pengalaman, tujuan dan aturan yang sama.¹¹

Menurut Tindall dan Gray, konseling sebaya (*peer counseling*) adalah bentuk pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang-orang nonprofessional yang menjalankan suatu peranan atau tugas membantu orang lain sebayanya.¹²

Jadi, konseling teman sebaya merupakan seseorang yang memiliki usia, minat, atau tingkatan perkembangan yang sama, yaitu dapat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang, terutama selama masa perkembangan dan pembentukan identitas, mereka dapat memberikan dukungan satu sama lain, dan kesempatan untuk tumbuh bersama.

3. Studi Akhir

Studi akhir merupakan suatu karya tulis ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah berlaku dalam suatu bidang ilmu.¹³

Studi akhir menurut penulis merupakan salah satu mata kuliah disetiap universitas atau perguruan tinggi yang dituntaskan oleh mahasiswa agar

¹¹ Ending Mei Yunalia Dan Arif Nurma Etika, “*Remaja Dan Konformitas Teman Sebaya*”, Cet Ke-1, (Malang, Ahlimedia Press, Desember 2020), Hal : 19.

¹² Abdullah Pandang, *Program Konseling Sebaya Di Sekolah*, Cet Ke-1, (Bogor: Pt. Grha Cipta Media), Hal.7.

¹³ Suharjono, “*Panduan Penulisan Skripsi Dan Tugas Akhir*”, Cet Ke-1, (Surabaya : Scorpindo Media Pustaka, 2019), Hal: 1.

mendapatkan syarat status sarjana. Maka studi akhir dalam penelitian ini yaitu penyelesaian skripsi.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Kajian terhadap hasil penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang dianggap mendukung terhadap kajian teori dalam penelitian ini. Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan penelitian ini diantaranya.

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, pertama penelitian oleh Imroatul latifah (2022) yang berjudul *“Konseling Teman Sebaya dalam Membentuk Karakter Kepribadian Sanguinis pada Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo”* peneliti dalam penelitian ini membahas terkait proses terbentuknya konseling teman sebaya melalui adanya kesadaran untuk berhubungan dengan orang lain, adanya kontak permulaan, saling berhubungan dan terjadinya hubungan timbal balik, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa, proses konseling teman sebaya dalam membentuk karakter kepribadian sanguinis mahasiswa menjadi lebih terbuka dengan orang lain, menciptakan relasi, membentuk kepedulian dengan orang lain, membentuk kualitas pertemanan yang baik.¹

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Irmayanti (2018) yang berjudul *“Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Kepribadian*

¹Imroatul Latifah, “Konseling Teman Sebaya Dalam Membentuk Karakter Kepribadian Sanguinis Pada Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN PONOROGO”, (*Skripsi*), IAIN PONOROGO.

Mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi IAIN Pare-Pare” peneliti dalam penelitian ini menjelaskan peran teman sebaya dalam proses imitasi (proses belajar yang dilakukan seseorang dengan meniru atau mengikuti perilaku orang lain, baik sikap, penampilan, gaya bicara, maupun hal apa saja yang dimiliki orang lain) pembentukan kepribadian yaitu teman sebaya berperan sebagai pemberi nasihat, sebagai motivator dan sebagai model. Peran teman sebaya sebagai pemberi nasihat dalam proses imitasi yaitu, memberikan masukan berupa petunjuk, teguran dan arahan. Peran teman sebaya dalam proses imitasi sebagai motivator yaitu, memberikan semangat, dukungan dan motivasi. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif . Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peran teman sebaya sangat berpengaruh terhadap proses pembentukan kepribadian mahasiswa.²

Penelitian selanjutnya adalah Peneliti Melvi Ana (2022) yang berjudul “Peran Teman Sebaya (*Peer*) Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 21 Lebong” peneliti dalam penelitian ini menjelaskan teman sebaya mempunyai peranan dan pengaruh yang besar dalam pembentukan akhlak pada siswa. Hubungan sosial pada teman sebaya sangat penting bagi perkembangan kepribadian. Hubungan pertemanan mendapat tempat yang istimewa dalam interaksi teman sebaya karena melibatkan perasaan, kedekatan dan keterbukaan. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa teman sebaya berperan sebagai fasilitator yaitu teman sebaya memberikan informasi-informasi

² Irmayanti “ Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Jurusan Dakwah Dan Komunikasi IAIN Pare Pare”, (*Skripsi*), Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam.

baru, yang bisa mengarahkan ada perilaku yang lebih baik atau sebaliknya, dan teman sebaya berperan sebagai mediator, yaitu meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita temannya, tempat berkeluh kesah dan membantu memecahkan permasalahan yang dialami temannya dan terakhir teman sebaya berperan sebagai motivator, yaitu teman sebaya memberikan dukungan serta semangat dan mengajak belajar bersama, yang mana memberi dukungan dan semangat kepada siswa merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian anak apalagi dukungan tersebut berasal dari teman sebayanya.³

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama terkait dengan dukungan teman sebaya. Persamaan selanjutnya adalah sama-sama merupakan penelitian lapangan, serta penelitian di atas juga menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi sebagaimana peneliti di penelitian ini digunakan. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah, yang pertama pada lokasi penelitian, dan dalam hal ini terlihat jelas perbedaannya. Perbedaan lain adalah pada jumlah informan. Perbedaan selanjutnya pada variabel penelitian serta redaksi judul dan fokus masalah penelitian serta rumusan masalahnya, sehingga dengan itulah peneliti meneliti terkait topik penelitian ini.

³ Melvi Ana, "Peran Teman Sebaya (*Peer*) Dalam Pembentukan Kepribadian Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 21 Lebong" (*Skrpsi*), Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

B. Konsep Konseling Teman Sebaya

1. Pengertian Konseling Teman Sebaya

Menurut Tindall dan Gray, konseling teman sebaya (*peer counseling*) adalah bentuk pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang-orang nonprofessional yang menjalankan suatu peranan atau tugas membantu orang lain yang sebaya dengan nya.⁴

Konseling teman sebaya merupakan bentuk bantuan yang diberikan oleh individu non professional yaitu, mereka memiliki pengalaman atau pengetahuan yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi oleh teman sebayanya, dan bertujuan untuk memberikan dukungan dan pemahaman.

Menurut Santrock, teman sebaya adalah remaja yang memiliki tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama dan mereka akan saling memberi dan menerima umpan dari teman sebaya mengenai kemampaun-kemampuan mereka serta saling belajar mengenai baik buruknya suatu tingkah laku yang dilakukannya sendiri ataupun orang lain.⁵

Dapat disimpulkan bahwa konseling teman sebaya adalah proses dimana seseorang menerima dukungan, bantuan, dan pemahaman dari teman sebaya mereka dalam mengatasi masalah pribadi dan emosional. Ini melibatkan pertukaran pengalaman, dukungan emosional, dan pendengaran tanpa penilaian dari seseorang yang memiliki pengalaman atau latar belakang serupa. Konseling

⁴ Abdullah Pandang, “*Program Konseling Sebya Di Sekolah*”.... , Hal.7.

⁵ First Nanda Putra Wahyu Wardhi, “*Perlukah Penggunaan Gawai Di Sekolah*”, Cet Ke-1, (Lombok Tengah,NTB : Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, April 2023), Hal :25.

teman sebaya tidak menggantikan bantuan professional, tetapi bisa menjadi tambahan yang berharga dalam mendukung individu yang sedang menghadapi masalah.

2. Tujuan Konseling Teman Sebaya

Menurut Krumboltz, mengelompokkan tujuan konseling menjadi tiga jenis, yaitu mengubah penyesuaian perilaku yang salah, belajar membuat keputusan dan mencegah timbulnya masalah.⁶ Penentuan tujuan konseling mutlak harus dilakukan untuk memperjelas apakah yang menjadi alasan klien datang kepada konselor, apa yang ingin dicapai dalam konselor kepada klien. Sebelum konseling dilakukan, baik konselor maupun klien telah mengetahui tujuan apa yang ingin dicapai dan target-target apa yang harus disusun untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan konseling inilah yang kemudian menunjukkan arah proses konseling dan kemudian menunjukkan kepada konselor apakah penerapan konselor berhasil atau tidak.

Menurut Abdullah Pandang, tujuan konseling teman sebaya adalah membantu menyukseskan penyelenggaraan program bimbingan konseling mahasiswa dalam rangka mengoptimalkan perkembangan mahasiswa, baik dalam bidang pribadi, sosial, akademik, maupun karier.⁷

Jadi, Tujuan konseling teman sebaya adalah untuk memberi dukungan, berbagi pengalaman, mendengarkan tanpa menghakimi, memberi pemahaman ,

⁶ Namora Lumongga Lubis Dan Hasnida, "*Konseling Kelompok*", Cet Ke-1, (Jakarta: Kencana, November 2016), Hal: 43.

⁷ Abdullah Pandang, "*Program Konseling Sebaya di Sekolah*"....., Hal: 4.

dan memberikan saran kepada teman sebaya yang menghadapi masalah atau tantangan tertentu. Konseling teman sebaya bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman, pertumbuhan pribadi, dan penyelesaian masalah dalam lingkungan nyaman dan tidak terhakimi.

3. Fungsi dan Manfaat Konseling Teman Sebaya

Konseling teman sebaya merupakan suatu bentuk dukungan yang dilakukan oleh individu sebaya atau teman seajar, ini melibatkan berbicara tentang perasaan, masalah, atau situasi yang dialami seseorang dengan seseorang yang memiliki pengalaman atau pemahaman yang serupa. Maka perlu dilihat fungsi dan manfaat konseling teman sebaya :

1. Fungsi Konseling Teman Sebaya

Menurut krumboltz, fungsi konseling teman sebaya dapat dilihat sebagai berikut :⁸

- a. Membantu mahasiswa lain memecahkan permasalahannya.
- b. Membantu mahasiswa lain yang mengalami penyimpangan fisik.
- c. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan hubungan baru dengan teman sebaya.
- d. Membantu mahasiswa dalam menyesuaikan diri terhadap teman sebaya yang baru.

⁸ Maliki, *“Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar Suatu Pendekatan Imajinatif”*, Cet Ke-1 (Jakarta: Kencana, September 2016), Hal.117-118.

Menurut Laurence M. Bramer, mencatat empat alasan yang mendasari fungsi konseling teman sebaya, yaitu:⁹

- a. Kebanyakan orang yang cenderung lebih suka mengembangkan persoalan yang mereka hadapi kepada teman-teman dekatnya.
- b. Membantu menyelesaikan masalah bukan hanya tugas dan fungsi orang-orang profesional, melainkan tugas setiap orang.
- c. Membantu bukan hanya sebagai ilmu, melainkan juga sebagai seni, orang awam dalam membantu seseorang sering sekali memiliki teknik dan bakat tersendiri dalam membantu seseorang.
- d. Terlalu banyak orang yang membutuhkan bantuan dan terlalu sedikit orang yang ahli dalam membantu, seperti konseling, sehingga diperlukan adanya bantuan dari profesional.

Jadi, fungsi teman sebaya adalah membantu mahasiswa lain dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, baik dalam bentuk akademik maupun non-akademik dengan cara memberikan informasi tentang kondisi, perkembangan, atau masalah mahasiswa yang perlu mendapatkan layanan bantuan konseling teman sebaya.

2. Manfaat Konseling Teman Sebaya

Menurut Krumboltz, manfaat konseling teman sebaya dapat dilihat sebagai berikut :¹⁰

- a. Individu memiliki kemampuan melakukan pendekatan dan membina percakapan dengan baik serta bermanfaat bagi orang lain.

⁹ Abdullah Pandang, "Program Konseling Sebaya di Sekolah"....., Hal: 2-3.

¹⁰ Maliki, "Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar", Hal:118-119.

- b. Individu memiliki kemampuan mendengar, memahami dan merespon, termasuk berkomunikasi nonverbal (cara memandang, cara tersenyum dan melakukan dorongan minimal).
- c. Individu memiliki kemampuan mengamati dan menilai tingkah laku orang lain dalam rangka menentukan apakah tingkah laku bermasalah atau tidak.
- d. Individu memiliki kemampuan untuk berbicara dengan orang lain tentang masalah dan perasaan pribadi.
- e. Individu memiliki kemampuan untuk menggunakan keputusan yang dibuat dalam konseling menghadapi permasalahan pribadi, kesehatan, pendidikan dan permasalahan perencanaan hubungan dengan teman sebaya.
- f. Individu memiliki kemampuan untuk mengembangkan tindakan alternatif sewaktu menghadapi masalah.
- g. Individu mampu menerapkan keterampilan interpersonal yang menarik pada pertemuan pertama dengan klien yang memberikan pertolongan.
- h. Individu memiliki kemampuan dalam mengembangkan keterampilan observasi atau pengamatan agar dapat membedakan tingkah laku abnormal dengan tingkah laku yang normal.
- i. Individu memiliki kemampuan mengalih-tangan kasusnya permasalahan kliennya jika dalam proses konseling teman sebaya tidak dapat diselesaikan.

- j. Individu mampu menunjukkan, mencontohkan dan memperagakan kemampuan bertingkah laku yang beretika, dan
- k. Individu mampu menunjukkan, mencontohkan dan memperagakan dalam pelaksanaan strategi konseling.

Lebih lanjut menurut Sisco, konseling teman sebaya memiliki banyak keuntungan bagi konseli dan konselor teman sebaya sebagai berikut:¹¹

a. Bagi Konseli

Pengalaman dari konseling teman sebaya memberinya kesempatan untuk mendapatkan model perilaku dan sikap dari apa yang dilakukan oleh konselor sebaya. Mempunyai kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan mengatasi masalah yang lebih tepat karena mereka bekerja dengan konselor sebaya. Konseli juga dapat membela dirinya sendiri, rasa harga dirinya pun dapat ditingkatkan karena ia memiliki penasehat yang sebaya dan benar-benar mengerti keadaan dirinya.

b. Bagi Konselor Teman Sebaya

Keterlibatan dalam program memberi kesempatan memperoleh perasaan harga diri karena memiliki kesempatan untuk berbagi pengalaman berharga dan bermakna. Kesempatan ini dapat memotivasi konselor sebaya untuk menjangkau lebih banyak konseli dan untuk menyempurnakan keterampilannya.

Jadi, konseling teman sebaya dalam situasi tertentu dapat memberikan manfaat besar, tetapi penting untuk mengenali kapan mencari bantuan profesional dan kapan memiliki percakapan yang lebih santai dengan teman sebaya, karena

¹¹ Abdullah Pandang, "Program Konseling Sebaya.... Hal:12

mereka sendiri yang membantu individu untuk mendapatkan pandangan baru dan pemahaman yang lebih tentang situasi yang dihadapi.

4. Peran Konseling Teman Sebaya

Peran konseling teman sebaya terbagi menjadi lima peran a) dukungan sosial, moral dan emosional. b) kebebasan berpendapat, bertindak atau menemukan identitas diri. c) sebagai agen sosialisasi. d) sebagai *role model*. e) mengembangkan keterampilan sebagai berikut :¹²

a. Peran Dukungan Sosial, Moral dan Emosional

Dukungan sosial bisa dilihat dari kontak sosial yang terjadi atau yang dilakukan individu dalam menjalin hubungan dengan sumber-sumber yang ada di lingkungan. Begitu juga yang ditunjukkan oleh teman sebaya, teman sebaya menjadi lebih terbuka, merasa senang dan lebih nyaman ketika bercerita mengenai permasalahan yang dialaminya. Sehingga, ketika teman sebaya menyelesaikan permasalahan tersebut teman sebaya akan berusaha untuk meminta bantuan dengan teman sebaya dan saling berdiskusi untuk solusi terbaik yang sesuai dengan yang diinginkan hingga akhirnya teman sebaya mengetahui keputusannya di masa depan.

b. Peran Kebebasan Berpendapat, Berindak, Menemukan Identitas Diri.

Melalui peran ini teman sebaya memberikan kebebasan bagi klien untuk lebih memahami keinginannya dan klien bebas mengutarakan berbagai pendapatnya selama berdiskusi, mengambil keputusan bahkan bebas untuk

¹² Insan Suwanto Dkk, "Analisis Peran Teman Sebaya Dalam Pengambilan Keputusan Karier", Jurnal Bimbingan Dan Konseling, VOL. 11, November 2021, Email:Insansuwanto@gmail.com. Diakses 25 Mei 2023.

menolak setiap saran yang diberikan. Teman sebaya tidak memaksa hanya memberikan bantuan dan mengarahkan.

c. Peran Sebagai Agen Sosial.

Interaksi antar subjek teman sebaya menunjukkan perubahan-perubahan seperti lebih paham akan keputusan yang dipilih, menjadi paham akan kemampuan yang dimiliki, merasa menjadi pribadi yang lebih baik, menjadi pribadi yang lebih percaya diri, mudah bergaul, berani berbicara didepan orang banyak dan memiliki teman yang banyak. Baik subjek maupun teman sebaya merasa selama berteman akrab banyak perubahan-perubahan positif sehingga membentuk suatu kepribadian yang lebih baik.

d. Peran *Role Model*

Teman sebaya sebagai model atau contoh tentang cara berperilaku terhadap teman-teman sebaya menyediakan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga. Oleh karena itu teman sebaya akan mendukung satu sama lain ketika temannya berperilaku dengan cara-cara yang dianggap tepat sesuai usia, jenis kelamin, atau kelompok etnik.

e. Peran Mengembangkan Keterampilan.

Teman sebaya membantu klien mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk bersosialisasi dan menjalin keakraban, klien mampu meningkatkan hubungan dengan teman, klien mendapatkan rasa identitas, klien juga mempelajari kepemimpinan dan keterampilan berkomunikasi, bekerjasama, bermain peran, dan membuat atau menaati aturan.

Lebih lanjut, peran konseling teman sebaya terbagi menjadi tiga peran, a) teman sebaya berperan untuk memberikan dukungan sosial, moral dan emosional. b) teman sebaya berperan untuk mengajarkan berbagai keterampilan sosial. c) teman sebaya berperan sebagai agen sosial. d)teman sebaya menjadi model, sebagai berikut:¹³

a. Teman sebaya berperan untuk memberikan dukungan sosial.

Teman sebaya memberikan dukungan fisik, dukungan ego, perbandingan sosial, dan perhatian. Dukungan-dukungan tersebut membuat klien merasa nyaman ketika berinteraksi dengan temannya. Sebagian besar klien merasa nyaman dengan teman kelompoknya, nyaman saling bercerita, atau cerita berbagai masalah yang berkaitan dengan kehidupan pribadi.

b. Teman Sebaya Berperan untuk Mengajarkan Berbagai Keterampilan Sosial.

1. Teman sebaya mengajarkan keterampilan bekerjasama.
2. Teman sebaya mengajarkan keterampilan memecahkan masalah
3. Teman sebaya mengajarkan keterampilan mengontrol diri.

c. Teman Sebaya Berperan Sebagai Agen Sosialisasi.

Menurut Soerjono Soekanto, Sosialisasi adalah proses sosial tempat seorang individu memperoleh pembentukan sikap untuk berperilaku yang sesuai dengan perilaku orang-orang disekitarnya.¹⁴ Teman sebaya sebagai agen sosialisasi

¹³ Yusuf Kurniawan Dan Ajat Sudrajat, “Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah”, Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, Vol. 15, No. 2, Tahun 2018. Email: yusufkurniawan30.yk@gmail.com. Diakses 31 Agustus 2023.

¹⁴ Nuraedah, “Sosiologi Pendidikan dari Masyarakat Hingga Ketidaksertaan Gender Dalam Pendidikan”, Cet Ke-1, (Yogyakarta, Nas Media Pustaka, Februari 2022), Hal:74

tercermin dari kebiasaan mereka untuk saling mengingatkan mengenai aturan-aturan. Dengan saling mengingatkan maka hal tersebut secara tidak langsung mencerminkan bahwa teman sebaya dapat menjadi salah satu agen sosialisasi.

d. Teman Sebaya Menjadi Model.

Kelompok teman sebaya ikut menentukan pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan kelompoknya. Teman sebaya merupakan faktor penting dalam mempengaruhi pembentukan kepribadian dan pembentukan diri seseorang. Hal tersebut memberikan dukungan kepada teman sebaya untuk berperilaku dan bersosialisasi dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku.

Jadi, peran konseling teman sebaya atau *peer counseling* adalah memberikan dukungan emosional, sosial, mendengarkan dengan penuh perhatian, berbagi pengalaman dan memberikan saran kepada teman sebaya yang menghadapi masalah atau tantangan dalam hidup mereka, dan konseling teman sebaya dapat membantu mengurangi rasa kesepian, stress, atau kecemasan, serta memfasilitasi pemecahan masalah dalam lingkungan yang lebih baik.

f. Konseling Teman Sebaya dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, proses konseling teman sebaya telah dijelaskan dalam Q.S Al-‘Asr ayat 1-3 sebagai berikut :

وَالْعَصْرِ ۝ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكْفُورٌ ۝ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا ۝
بِالْحَقِّ ۝ وَتَوَاصَوْا بِالصَّوَابِ ۝

Artinya : 1. Demi masa. 2. Sungguh, manusia berada dalam kerugian, 3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran.¹⁵

¹⁵Al-qur,an dan Terjemahnya, Prof. R.H.A. Soenarjo, S.H, hal 1099

Selain hadist tersebut, Rasulullah juga bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ رَجُلٍ سَأَلَ رَجُلًا نَصِيحَةً فَقَالَ لَا تَنْصِيحُ لِرَجُلٍ إِذَا كَانَ يَمْزِقُ رَأْسَهُ بِرَأْسِ رَجُلٍ آخَرَ

Artinya: “Dari Abu Hurairah RA diceritakan, bahwa ada seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah SAW: ‘Berikanlah aku nasihat.’ Rasulullah menjawab, ‘Jangan marah!’ Orang tersebut mengulang-ulang pertanyaannya, namun Rasulullah tetap menjawab, ‘Jangan marah!’” (HR Bukhari).

Kandungan hadist diatas menjelaskan bahwa Nabi menganjurkan bagi setiap muslim untuk memberikan nasehat dan mengenal perbuatan-perbuatan kebajikan, menambah wawasan ilmu yang bermanfaat serta memberikan nasehat yang baik, larangan marah dan dianjurkan untuk mengulangi pembicaraan hingga pendengar menyadari pentingnya dan kedudukannya.¹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa, konseling teman sebaya telah disebutkan dalam Al-Qur'an dan Hadist. Dimana Allah meminta hambanya untuk saling nasehat menasehati antar sesama, dan proses konseling teman sebaya juga telah terjadi pada masa Rasulullah Saw.

Sebagaimana uraian konseling teman sebaya yang telah dijelaskan di atas , maka konseling teman sebaya dalam perspektif islam adalah suatu proses membantu seorang muslim dalam menyelesaikan kesulitannya, memberikan dukungan, nasihat dan berbuat kebaikan kepada makhluk merupakan cara untuk mendapatkan kecintaan Allah ta'ala, sehingga berbuat kebajikan atau membantu sesama muslim dapat memperkuat ikatan persahabatan memberikan manfaat dan memberikan kebahagiaan.

¹⁷ Ibid...hal 49-50

C. Mahasiswa Studi Akhir

1. Pengertian Mahasiswa Studi Akhir

Mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI. No. 30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu.¹⁸ Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan menjadi calon-calon intelektual.

Studi akhir merupakan persyaratan untuk mendapatkan status sarjana (S1) di setiap perguruan tinggi negeri (PTN) maupun perguruan tinggi swasta (PTS) di Indonesia. Menurut Yuliansyah, skripsi adalah syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan bagi mahasiswa. Menurut Harahap & Erniyati, skripsi adalah laporan karya ilmiah dari hasil penelitian dan atau kajian mahasiswa yang dapat berupa bahasa dan rancangan oleh mahasiswa.¹⁹

Studi akhir merupakan suatu karya tulis ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah berlaku dalam suatu bidang ilmu.²⁰

Studi akhir menurut penulis merupakan salah satu mata kuliah disetiap universitas atau perguruan tinggi yang dituntaskan oleh mahasiswa agar mendapatkan syarat status sarjana (S1).

¹⁸ Harun Gafur, “Mahasiswa Dan Dinamika Dunia Kampus”, (Bandung: Cv. Rasi Terbit, Juni 2015), Hal: 17-18

¹⁹ Stefania Baptis Seto, “Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi)”, Jurnal Basicedu (Online), VOL.4, No. 3, (2020), Email: <https://jbasic.org/index.php/basicedu/index>. Diakses 23 Mei 2023.

²⁰ Suharjono, “Panduan Penulisan Skripsi Dan Tugas Akhir”, Cet Ke-1, (Surabaya : Scorpio Media Pustaka, 2019), Hal: 1.

Menurut peneliti, Mahasiswa studi akhir merupakan mereka yang menjalankan tahap akhir pendidikan di perguruan tinggi, seperti program sarjana, sehingga Mahasiswa yang sudah menyelesaikan keseluruhan matakuliah dan fokus terhadap penelitian maka sebagian besar mereka mendapatkan persyaratan kelulusan dan mendapatkan gelar sarjana. Studi akhir yang peneliti maksudkan disini yaitu penyelesaian skripsi.

2. Masalah-masalah Mahasiswa Kesulitan Menyelesaikan Studi Akhir

Dalam proses menyelesaikan studi akhir, setiap mahasiswa tidak terlepas dari masalah-masalah yang dihadapi, baik itu yang disebabkan oleh mahasiswa itu sendiri (internal) maupun dari lingkungan sekitar (eksternal), hal tersebut dapat dilihat dari beberapa masalah-masalah yang menyebabkan mahasiswa sulit menyelesaikan studi akhir.

Menurut Damayanti, ia menyebutkan faktor-faktor yang menyebabkan sulitnya menyusun skripsi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi dan persepsi sedangkan faktor eksternal berasal dari referensi terkait masalah penelitian, keterbatasan data, dan dana materi skripsi, kesulitan dalam penentuan judul dan kesulitan pengembangan teori.²¹

Lebih lanjut, masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dapat dikelompokkan atas dua kategori, yaitu masalah studi dan masalah sosial-pribadi.²²

²¹ Rusitayanti Dkk, (Mengutip Damayanti) “Faktor-Faktor Mahasiswa Menyusun Skripsi Pada Prodi Penjeaskesrek Fkip Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Tahun 2021”, *Jurnal Administarsi Pendidikan Indonesia*, Vol, 12, No.2, Desember 2021, Email : Aryrusita22@gmail.com. Diakses 11 Agustus 2023.

²² Achmad Juntika Nurihsan, “*Bimbingan Dan Konseling*” ... hal: 27-28.

a. Masalah Akademik

Masalah akademik merupakan hambatan atau kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan memaksimalkan perkembangannya, masalah akademik mahasiswa sebagai berikut:

- 1) Kesulitan dalam berkonsentrasi dalam mengerjakan skripsi
- 2) Kesulitan dalam mengatur waktu mengerjakan skripsi dengan kegiatan mahasiswa lainnya.
- 3) Kesulitan menuangkan ide dan gagasan dalam menyusun skripsi.
- 4) Kesulitan dalam mendapatkan referensi atau sumber buku lainnya.
- 5) Kurang motivasi dan semangat belajar.

b. Masalah Sosial-Pribadi

Masalah sosial-pribadi merupakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengelola kehidupannya sendiri serta menyesuaikan diri dengan lingkungan di tempat tinggalnya. Masalah sosial-pribadi mahasiswa sebagai berikut:

- 1) Kesulitan ekonomi atau biaya kuliah.
- 2) Kesulitan menyesuaikan diri dengan sesama teman mahasiswa, baik di kampus maupun di lingkungan tempat tinggal.
- 3) Kesulitan menyesuaikan dengan masyarakat di sekitar tempat tinggal mahasiswa, khususnya mahasiswa pendatang.
- 4) Kesulitan berkenaan dengan masalah keluarga.
- 5) Kesulitan karena masalah pribadi.

Menurut Sri Kusumadewi, menyatakan ada beberapa masalah atau kendala mahasiswa dalam menyelesaikan studi akhir diantaranya:²³

- 1) Mahasiswa belum memahami sepenuhnya terhadap minat dan kemampuannya.
- 2) Kesulitan menemukan ide.
- 3) Tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan meneliti.
- 4) Kurangnya rasa percaya diri.

Menurut peneliti, kebanyakan dari mahasiswa yang kesulitan untuk menyelesaikan studi akhir berawal dari munculnya permasalahan pribadi-sosial mereka dan dipengaruhi oleh lingkungan yang terdapat di sekelilingnya, sehingga perkembangan mereka terhambat dan berpengaruh terhadap proses untuk menyelesaikan studi akhir mereka. cara mengatasi masalah tersebut dengan mencari dukungan agar mahasiswa dapat menyelesaikan studi akhir dengan baik.

²³ Sudaryono, "Metodologi Penilitin"Hal: 669-671.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada pemahaman tentang fenomena yang diteliti, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara gabungan, analisis data yang bersifat induktif yaitu peneliti mengumpulkan data secara terbuka dan mencari pola atau tema yang muncul dari data tersebut.¹ penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menjelaskan pengalaman, sikap, persepsi, dan interaksi manusia.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pada prinsipnya memberikan, menerangkan, mendeskripsikan secara kritis, atau menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian, atau suatu peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks yang sesungguhnya.²

Adapun metode dalam penelitian ini ialah dengan metode penelitian deskriptif, penelitian deskriptif ini merupakan jenis metode yang menggambarkan suatu objek dan suatu subjek yang sedang diteliti tanpa adanya rekayasa, termasuk

¹Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, Cet Ke-26, (Alfabeta Cv, Oktober 2017), Hal: 9.

² Muri Yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*”, Cet Ke-4, (Jakarta, KENCANA, Januari 2017), Hal: 338.

mengenai hubungan dan kegiatan, pandangan sikap dan proses-proses yang berpengaruh dalam suatu fenomena yang terjadi.³ Dalam hal ini, peneliti harus terjun ke lapangan dan memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi, dan pengaruh dari urgensi konseling teman sebaya dalam upaya mahasiswa menyelesaikan studi akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang akan diteliti.

B. Subjek Penelitian dan Teknik Pengumpulan Sampel

Rahmadi menjelaskan bahwa subjek merupakan suatu sumber data yang diperoleh peneliti, dimana dalam diri subjek tersebut melekat masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat diperolehnya data dalam penelitian yang akan menjadi subjek penelitian.⁴

Dalam penelitian kualitatif subjek disebut dengan informan, sedangkan informan itu sendiri merupakan orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang permasalahan yang sedang diteliti. Setelah diterapkan lokasi penelitian, berikutnya dipilih informan sebagai subjek penelitian. Dengan kata lain informan yang dipilih adalah informan yang baik pengetahuan serta keterlibatan mereka dengan permasalahan yang akan diteliti. Informan tersebut diwawancarai secara mendalam untuk mendapatkan informasi yang valid, relevan dan memadai.⁵ Menurut peneliti pemilihan karakteristik informan yang tepat merupakan bagian

³ Abdullah, *“Berbagai Metodologi dalam Penelitian dan Manajemen”*, Cet Ke-1, (Samata-Gowa, Gunadara Ilmu, 2018), Hal: 1

⁴Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*. Cet I. Banjarmasin: Antasari Press, 2011, hal 61

⁵ Rukin, *“Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi”*, Cet Ke-1, (Surabaya, CV JAKAD MEDIA PUBLISHING, 2021), Hal: 67.

penting dari desain penelitian yang baik dan dapat mempengaruhi kualitas dan relevansi temuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti dalam memilih informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik yang digunakan, peneliti memiliki pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel atau penentuan.⁶ Kriteria yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang memiliki masalah dalam menyelesaikan studi akhir, selanjutnya adalah mahasiswa yang membutuhkan konseling teman sebaya. Berkaitan dengan penelitian ini, fokusnya adalah pada urgensi konseling teman sebaya dalam upaya mahasiswa menyelesaikan studi akhir. Maka secara rinci informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menyelesaikan studi akhir.

Peneliti mengambil 10 Mahasiswa/i sebagai informan dalam memenuhi data penelitian dari keseluruhan Mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang terdiri dari 5 prodi (BKI, KPI, MD, PMI, KESOS). Dalam memilih 10 Mahasiswa/i sebagai informan, peneliti menerapkan kriteria tertentu, yaitu:

1. Mahasiswa/i angkatan 2019 yang sedang menduduki semester 9.
2. Mahasiswa/i yang sedang menyusun Studi Akhir.
3. Mahasiswa/i yang termasuk dalam kategori *peer group* (kelompok teman sebaya).

Dalam hal ini peneliti mengambil kriteria sedemikian rupa adalah karena peneliti merasa penelitian ini mampu memberikan informasi terkait dengan

⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”....., Hal: 289.

masalah yang ingin diteliti, yaitu tentang urgensi konseling teman sebaya dalam upaya menyelesaikan studi akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Untuk lebih mudah dipahami, peneliti merincikan informan ke dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Informan penelitian

NO	PRODI	JUMLAH MAHASISWA
1.	Pengembangan Masyarakat Islam	39
2.	Komunikasi Penyiaran Islam	73
3.	Bimbingan dan Konseling Islam	78
4.	Manajemen Dakwah	37
5.	Kesejahteraan Sosial	52
Total Populasi		279

Sumber: kasubbag Akademik, Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa populasi mahasiswa semester 9 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang terdiri dari 5 prodi berjumlah 279. Dan hasil observasi yang peneliti dapatkan mahasiswa yang bermasalah terhadap penyelesaian skripsi berjumlah 40 Mahasiswa/I. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 Mahasiswa/I.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara atau langkah-langkah yang paling utama dalam memperoleh data penelitian.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan wawancara.

1. Observasi

Menurut Sudaryono, observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁸ Observasi merupakan pengamat yang melakukan penelitian pada awal studi atau studi pendahuluan. Observasi adalah metode penelitian yang melibatkan pengamatan yang terhadap objek atau subjek yang diteliti.⁹ Dalam observasi penelitian, peneliti secara sistematis mengamati dan mencatat perilaku, kejadian, atau fenomena yang terjadi di lingkungan penelitian yang sebenarnya.

Teknik observasi penelitian adalah untuk mengumpulkan data yang akurat dan objektif tentang fenomena yang diamati. Observasi dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu observasi berperan serta (*participant observation*) dan observasi tidak berperan serta (*non participant observation*). *participant observation* yaitu melibatkan peneliti secara aktif berpartisipasi dalam situasi yang diamati,

⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”...., Hal:296

⁸ Sudaryono, “*Metodologi penelitian*”....Hal:226

⁹ Helaluddin Dan Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif*”, Edisi Pertama, Cet Ke-1, (Makasar, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, Desember 2019, Hal: 78.

sedangkan *non participant observation* yaitu melibatkan peneliti hanya sebagai pengamat tanpa ikut terlibat langsung dengan subjek atau situasi yang diamati.¹⁰

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non participant observation* yaitu melibatkan peneliti hanya sebagai pengamat tanpa ikut terlibat langsung dengan subjek atau situasi yang diamati.

Observasi dalam penelitian ini berfokus pada urgensi konseling teman sebaya terhadap upaya untuk menyelesaikan studi akhir Mahasiswa/i. Teknik ini dilakukan oleh peneliti dalam upaya mengecek kebenaran setiap data dan informasi yang disampaikan oleh informan penelitian, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang terlihat.

2. Wawancara

Menurut sudaryono, Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.¹¹

Teknik wawancara salah satu cara pengumpulan data berupa informasi, pandangan, atau pengalaman secara langsung dalam suatu penelitian apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.¹² Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian melalui tanya jawab langsung dengan informan.

¹⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D"....., Hal: 145-146.

¹¹ Sudaryono, "Metodologi Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif," ..,Hal: 222.

¹² Sugiyono, Metode Penelitian..... Hal: 137.

Esterbeg mengemukakan ada beberapa macam wawancara, yaitu sebagai berikut :¹³

a) Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Jenis wawancara yang telah direncanakan sebelumnya dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan dirancang untuk mendapatkan informasi yang spesifik dari responden.

b) Wawancara Semi-terstruktur (*Semistruktur Interview*)

Jenis wawancara ini termasuk kedalam kategori *in-dept interview*, tujuan dari wawancara jenis ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

c) Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructured Interview*)

Jenis wawancara dimana pewawancara tidak memiliki daftar pertanyaan yang terstruktur sebelumnya. Sebaliknya, pewawancara lebih mengizinkan percakapan mengalir secara alami, mengikuti tanggapan dan arahan yang diambil oleh responden. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan tidak terbatas oleh kerangka pertanyaan yang kaku.

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan mengumpulkan keterangan dan data dari urgensi konseling teman sebaya dalam upaya mahasiswa menyelesaikan studi akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dalam penelitian ini, prosedur wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Adapun wawancara yang peneliti lakukan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...* Hal: 233-235.

yaitu pada Mahasiswa/I. Tujuan dari wawancara tersebut adalah untuk mendapatkan informasi mengenai teman sebaya, siapa saja teman sebaya yang memiliki kesulitan dalam menyelesaikan studi akhir, mendapatkan perubahan atau perkembangan pada teman sebaya agar lebih spesifik pada permasalahan setiap teman sebaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjuk untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku yang relevan, laporan kegiatan, foto dan data yang relevan penelitian.¹⁴ Salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan lembar verbatim (jenis transkripsi yang menyalin kata demi kata yang diucapkan oleh pembicara) dari masing-masing informan penelitian.

Tujuan dari teknik pengumpulan data dokumentasi dapat membantu peneliti dalam mengatur informasi, dan memfasilitasi pertukaran pengetahuan yang efektif dalam berbagai konteks. Dalam penelitian ini dokumentasi, dokumentasi yang digunakan adalah dokumentasi terkait dengan urgensi konseling teman sebaya dalam upaya mahasiswa menyelesaikan studi akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, baik berupa dokumen-dokumen atau gambar.

¹⁴ Sudaryono, "Metodologi Penelitian",Hal: 22

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah peneliti memperoleh data penelitian, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih hal terpenting dan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengolahan dan analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya sudah jenuh.

1. Data reduction (reduksi data)

Reduksi data yaitu proses penyederhanaan atau pengurangan data yang ada menjadi bentuk yang lebih terkelompok. Peneliti mengabaikan data yang tidak berhubungan dengan pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian, menggabungkan beberapa temuan yang memiliki kesamaan, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema inti atau pola yang muncul dari data.¹⁶ Dengan menggunakan strategi ini peneliti memperoleh wawasan yang lebih dalam dan membangun argument atau temuan yang kuat berdasarkan analisis data yang terkumpul.

2. Data display (penyajian data)

Penyajian data yaitu proses mengelola dan menyajikan data secara visual agar dapat dipahami dengan lebih mudah oleh pembaca atau pengguna. penyajian

¹⁵Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, Hal: 244.

¹⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, Hal: 247.

data yang efektif dapat membantu menggambarkan pola, tren, dan hubungan antara variabel dalam data set. Dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹⁷ Dengan ini peneliti dapat dengan mudah memahami dan menginterpretasikan informasi yang terkandung dalam dataset secara efisien.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan yaitu harus didasarkan pada temuan-temuan yang teruji dan didukung oleh bukti yang kuat. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁸

Data yang telah disusun oleh peneliti akan dihubungkan dan dibandingkan antara yang satu dengan yang lain sehingga mudah untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap permasalahan yang ada. Tujuan dari penarikan kesimpulan adalah menjawab tujuan penelitian.

¹⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”....., Hal :249.

¹⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”....., Hal : 253.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Gambaran umum yang akan dibahas tentang objek penelitian ini yaitu :

- 1) Sejarah singkat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry,
- 2) Visi misi dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry,
- 3) Struktur organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

1. Sejarah singkat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Universitas Islam Negeri (UIN) secara resmi disahkan berdasarkan Peraturan Presiden nomor 64 tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Sebelumnya lembaga pendidikan tinggi ini bernama IAIN Ar-Raniry yang dikukuhkan pada Tanggal 5 Oktober 1963, sebagai IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Syari'ah berdiri pada Tahun 1960 merupakan Fakultas pertama dalam lingkungan kelembagaan IAIN Ar-Raniry dan diteruskan dengan Fakultas Tarbiyah pada Tahun 1962, sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian, Pada Tahun 1962

didirikan Fakultas Ushuluddin, sebagai Fakultas ketiga yang diamanahkan untuk menyelenggarakan pendidikan di lembaga ini.

Pada Tanggal 5 Oktober 1963 IAIN Ar-Raniry resmi berdiri sendiri. Ketika diresmikan, lembaga ini telah memiliki tiga Fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Kemudian dalam perkembangannya, UIN Ar-Raniry dilengkapi dengan dua Fakultas baru, yaitu Fakultas Dakwah (1968) dan Fakultas Adab (1983). Adapun Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dibuka pertama kalinya pada Tahun 1996. Lahirnya Prodi ini bertujuan untuk menghasilkan sarjana yang memahami, mendalami dan mengimplementasikan ilmu di bidang pengembangan masyarakat berbasis islam.

UIN dalam istilah arab "*Al-Jamiah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah*", merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang mengelola berbagai disiplin ilmu dan bidang studi dasar, yaitu bidang studi agama islam dengan sejumlah cabang dan sub-cabang keilmuan umum lainnya. Dari segi administrasi, UIN Ar-Raniry berada dibawah jajaran kementerian Agama RI, yang pengawasan dan pelaksanaannya diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam melalui Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam.

Sebutan Ar-Raniry dinisbahkan kepada nama belakang seorang ulama besar dan mufti Kerajaan Aceh Darussalam yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Iskandar Tsani (1637-1641), yaitu Syeikh Nuruddin Ar-Raniry, yang berasal dari Ranir (sekarang Rander) di India. Ulama ini telah memberikan sumbangan pemikiran besar terhadap perkembangan Islam di Nusantara pada umumnya dan Aceh pada khususnya.

Sejak berdiri sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi islam, UIN Ar-Raniry telah menunjukkan peran yang strategis dalam pembangunan dan perkembangan masyarakat. Dengan misi melalui alumninya yang telah merata dihampir seluruh instansi pemerintah dan swasta, tidaklah berlebihan untuk disebutkan bahwa lembaga ini telah berada dan menjadi “ jantung masyarakat Aceh”.

Dalam perkembangan, UIN Ar-Raniry telah membuka sejumlah Program Studi Strata 1 dan Diploma dua (D-2) & Diploma tiga (D-3) yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Di samping itu, telah dibuka Program Pascasarjana (S-2) pada Tahun 1989 dan Program Doktor (S-3) Fiqh Modern pada Tahun 2002 dan S-3 Pendidikan Islam Pada Tahun 2008.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan salah satu dari Sembilan Fakultas yang terdapat di lingkungan UIN Ar-Raniry sendiri sebelumnya bernama IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang terkenal sebagai jantung hati Masyarakat Aceh. Fakultas ini didirikan pada tanggal 3 Oktober 1968 dan merupakan Fakultas Dakwah pertama di lingkungan IAIN Se-Indonesia. Kehadiran Fakultas Dakwah sendiri tidak dapat dipisahkan dari salah seorang sosok Pemimpin Aceh Prof.Ali. Hasjmy yang pernah menjabat sebagai Rektor IAIN Ar-Raniry dan Dekan Fakultas Dakwah selama tiga periode (1968-1971, 1971-1975, 1975-1977).

Pertama sekali didirikan Fakultas Dakwah hanya memiliki dua Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) kemudian berubah menjadi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) sampai sekarang dan Jurusan Bimbingan

dan Penyuluhan Masyarakat (BPM) kemudian berubah menjadi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) dan sekarang berubah menjadi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) sampai sekarang. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan terutama teori keilmuan dakwah, maka saat ini bertambah menjadi empat Program Studi (Prodi), yaitu: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD), Perkembangan Masyarakat Islam (PMI), keempat Jurusan ini mengembangkan seluruh aspek dakwah dalam berbagai dimensi.

Pada tahun 2018 Prodi Kesejahteraan Sosial (KESOS) resmi menjadi salah satu Prodi yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, dengan bertambahnya Prodi tersebut maka sekarang Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry memiliki sebanyak lima Prodi, yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan dan Konseling Islam, Manajemen Dakwah, Pengembangan Masyarakat Islam dan Kesejahteraan Sosial. saat ini Fakultas Dakwah genap berusia (52) Tahun.

Seiring dengan bertambahnya usia, Fakultas Dakwah telah menghasilkan ribuan alumni yang tersebar diberbagai wilayah Indonesia dan bekerja di berbagai instansi pemerintah dan swasta. Hal ini merupakan salah satu bentuk realisasi dari Tri Dharma perguruan tinggi yang harus diwujudkan oleh sebuah lembaga pendidikan yang menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Tanpa ketiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut maka nilai sebuah lembaga pendidikan tinggi belum

sempurna dan dengan demikian kehadirannya di tengah-tengah Masyarakat menjadi kurang diperhitungkan.¹

2. Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

a. Visi

Visi dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry adalah “Menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang modern, professional, dan handal dalam pengembangan keilmuan yang intergatif dalam bidang dakwah, keislaman, kebangsaan, dan keuniversalan untuk membangun masyarakat yang soleh, moderat, cerdas, dan unggul”.

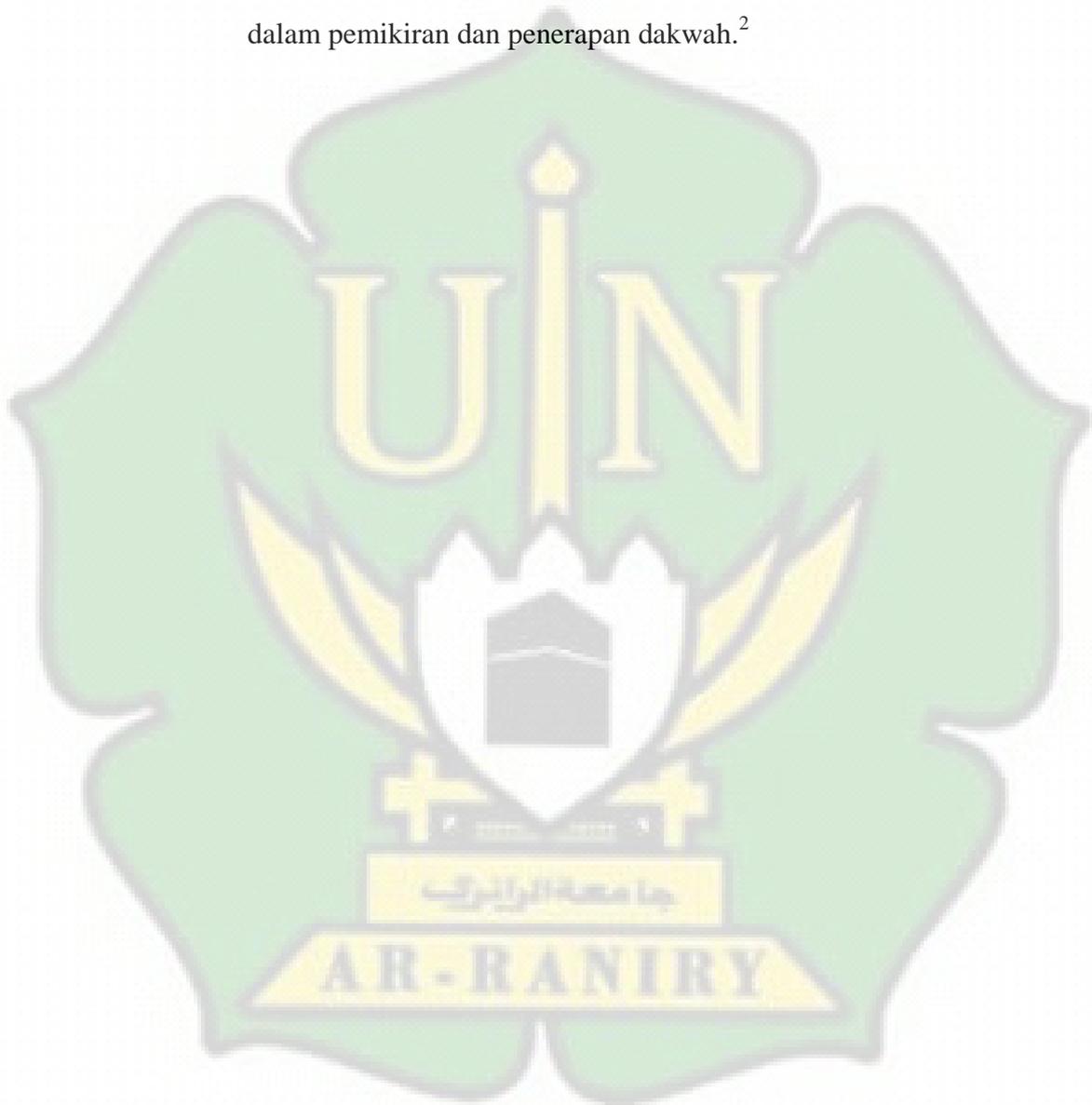
b. Misi

Misi dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang integratif dalam bidang dakwah, meliputi komunikasi, bimbingan dan konseling islam, pemberdayaan, manajemen, dan kesejahteraan sosial dalam bingkai keislaman, kebangsaan, dan keuniversalan untuk membangun masyarakat yang sholeh, moderat, cerdas, dan unggul.
- 2) Membangun kerjasama di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional dalam pengembangan dakwah berbasis keilmuan dan teknologi.

¹ Sumber Online : <http://fdk.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah-fakultas>. (di akses pada 29 juli 2023) pukul 13:08)

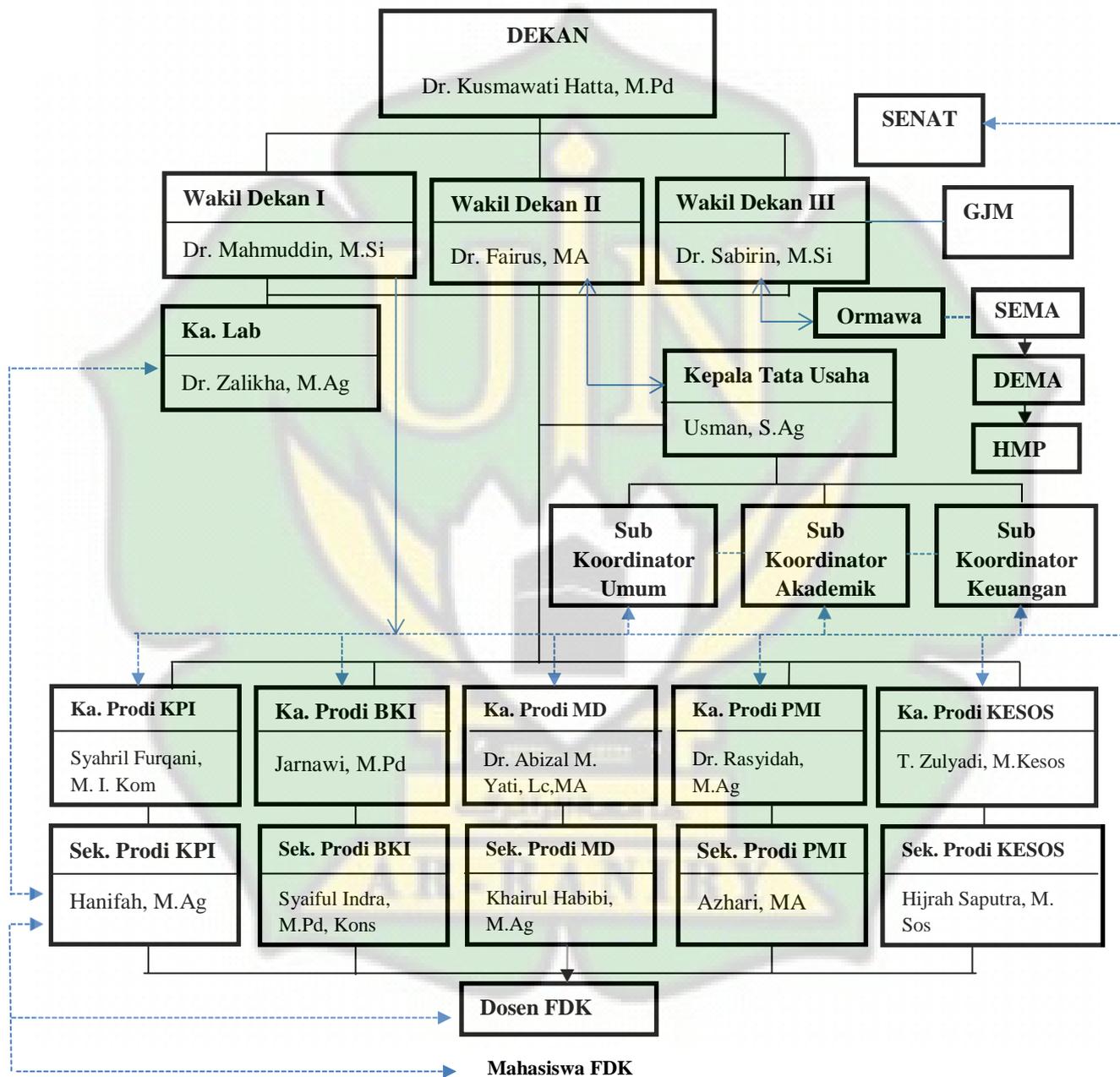
- 3) Berkontribusi pada penyelesaian permasalahan sosial keagamaan di Aceh, nasional, regional, dan internasional.
- 4) Menghasilkan lulusan yang memiliki prinsip-prinsip moderat dalam pemikiran dan penerapan dakwah.²



² Hasil dokumentasi yang peneliti dapat di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry pada 04 Agustus 2023.

3. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Priode 2022-2026.

Tabel 4.2 struktur organisasi FDK



Hasil dokumentasi yang peneliti dapat di Falkultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry pada 04 Agustus 2023.

Table 4.3
Data Mahasiswa Semester 9

NO	PRODI	JUMLAH MAHASISWA
1.	Pengembangan Masyarakat Islam	39
2.	Komunikasi Penyiaran Islam	73
3.	Bimbingan dan Konseling Islam	78
4.	Manajemen Dakwah	37
5.	Kesejahteraan Sosial	52
Total Populasi		279

Sumber: kasubbag Akademik, Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

B. Hasil Penelitian

Penelitian mengumpulkan data di lapangan terkait dengan urgensi konseling teman sebaya dalam upaya mahasiswa menyelesaikan studi akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi *participant observastion*, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. wawancara dengan 10 mahasiswa/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi (5 perempuan dan 5 laki-laki) yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan di beberapa tempat disesuaikan dengan kesediaan informan. Proses penelitian dilakukan mulai 2 Agustus - 24 September 2023. Adapun hasil penelitiannya dijabarkan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Masalah-Masalah yang dihadapi oleh Mahasiswa dalam Menyelesaikan Studi Akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studi akhir di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, yaitu memiliki 2 (dua) permasalahan sebagai berikut: a) Masalah akademik b) Masalah sosial-pribadi. Adapun pengumpulan data pada rumusan masalah ini peneliti telah mewawancarai informan penelitian sebagai berikut:

1. Masalah Akademik

Masalah akademik merupakan hambatan atau kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan memaksimalkan perkembangannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswi MY prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) menyatakan bahwa:

*“Saya sudah menjalankan dan mengerjakan skripsi selama kurang lebih lima bulan, hambatannya di dosen dan tempat penelitian, saya cepat merasakan lelah karena berfikir untuk mengolah kata-kata selama mengerjakan skripsi ditambah dengan banyaknya revisi, terkadang saya tidak tahu mau mulai mengerjakannya dari mana lagi”.*³

Adapun mahasiswa lainnya dari prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), MR menyatakan bahwa:

“Kalau untuk proposal sendiri habis lebaran idul fitri kemarin udah jalan buat, kalau untuk skripsi sendiri ni baru mau mulai lagi karena kemarin kan terkendala dengan adanya asrama, untuk sejauh ini sih belum ada down masih level up, Cuma gak tau ni nanti gimana semoga tetap konsisten sih,

³ Wawancara dengan informan MY, pada Kamis 2 Agustus 2023 di Kantin Jamiah Kampus UIN Ar-Raniry.

cara ngatur waktu saya dalam mengerjakan skripsi itu kalau ada waktu kosong/luang saya buat di waktu itu, Cuma yang paling utama harus ada niat dari diri sendiri, capek atau letihnya itu engga, Cuma malesnya aja harus dilawan.”⁴

Selanjutnya mahasiswi dari Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), EY menyatakan bahwa:

“Saya sudah menjalankan dan mengerjakan skripsi selama kurang lebih satu semester, hambatannya sulit menemukan bahan referensi dan sumber buku lainnya, saya pernah mengalami down, stress, pusing yang berlebihan, dan saya memutuskan untuk berhenti sejenak dalam mengerjakan skripsi, selama mengerjakan skripsi saya berusaha untuk mencari waktu luang, kalau bisa 1 hari harus ada yang dikerjakan dalam menulis skripsi.”⁵

Peneliti juga mewawancarai mahasiswa lainnya dari prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), ZR menyatakan bahwa:

“Mengerjakan skripsi sekitar 1 tahun, selama mengerjakan skripsi pasti ada yang namanya kesulitan kalau ZR di suasana hati untuk mengerjakan, kalau untuk mengatur waktu mengerjakan skripsi tidak ada, tapi tergantung waktu luang di mana bisa mengerjakan skripsi.”⁶

Peneliti mewawancarai mahasiswi lainnya dari Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), PB menyatakan bahwa:

“Mengerjakan skripsi udah satu tahun, kalau manajemen waktunya secara struktur engga ada, Cuma kalau ngerjain sendiri itu ada, sekarang lagi mood ya kerjain,tapi gak dipaksa, kesulitan menyelesaikan skripsi itu penulisan cari sumber, gak pande megang laptop, malahan dibantu sama tukang abang fotocopy buat benerin kalimatnya. dan hasil wawancaranya juga harus kita simpulkan, solusinya konsultasi sama kawan, sama kk yang udah pernah ngerjain, banyak pengeluaran ketika ngeprint, ngerjain skripsi sama kawan,

⁴Wawancara dengan informan MR, pada Selasa 12 Agustus 2023 di Kantin Jamiah Kampus UIN Ar-Raniry.

⁵ Wawancara dengan informan EY, pada Kamis 14 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

⁶ Wawancara dengan informan ZR, pada Jum’at 8 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

melihat kawan yang sudah diluan siap mengerjakan skripsi jadi merasa tertingal, tetapi harus di pacu biar kek dia, dan kawan juga semangat”⁷

Selanjutnya mahasiswi lainnya dari Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), IH menyatakan bahwa:

“saya ngerjain skripsi baru jalan lima bulan, saya gak punya time management untuk ngerjain skripsi, kapan mau aja buat, selama ngerjain skripsi tu lelah, kadang buntu pemikiran, lelah lihat laptop lama-lama, banyak revisi, sumber kurang”⁸

Mahasiswa lainnya dari prodi Manajemen Dakwah (MD), HY menyatakan bahwa:

“Waktu ngerjain skripsi ini udah mau satu tahun, bulan sembilan tanggal 27 kemarin seminar proposal sampai sekarang nyusun skripsi, untuk akhir-akhir ini saya udah ada time managementny tapi dari kemarin tidak ada, dan melihat kawan yang banyak sidang, udah buat time managemant untuk mengerjakan skripsi, kesulitan yang sering saya alami ketika mengerjakan skripsi itu, mencari bahan, jaringan di kos mati, sulit untuk menghindari rasa malas, kalau lelah ngerjian skripsi biasanya saya rebahan, dengerin musik baru dekatkan diri kepada Allah dan membaca Al-Qur’an.”⁹

Selanjutnya mahasiswa lainnya dari prodi Manajemen Dakwah (MD), ZR menyatakan bahwa:

“Ngerjain skripsi mulai dari seminar proposal bulan 11 lalu, jadi sekitaran 9 bulan saya ngerjain skripsi sampai sekarang. saya pernah merasakan lelah

⁷ Wawancara dengan informan PB, pada Rabu 13 September 2023 di Pondok Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry.

⁸ Wawancara dengan informan IH, pada Rabu 6 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

⁹ Wawancara dengan informan HY, pada Jum’at 15 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

tapi gak berlarut pas waktunya buat, pas waktunya santai ya santai, pokoknya gak sampai tertekan kali.”¹⁰

Mahasiswa lainnya dari prodi kesejahteraan sosial (KESOS), IA menyatakan bahwa:

“IA ngerjain skripsi dari mulai pertengahan semester lalu, sempet IA tinggal skripsi itu karena pekerjaan, intinya sempet malas kuliah, tapi sejak ketauan gak urusin kuliah karena kerja ya mulai semester kemarin gak di izinin kerja, dah gitu ngerjain skripsi lebih kapan mau ya buat aja, karena kok dipaksa nge blang otak IA, yang jadi masalah kok untuk skripsi bagi IA rasa malas sih, karena malas ini belum bisa dilawan.”¹¹

Terakhir peneliti mewawancarai mahasiswa dari prodi kesejahteraan sosial (KESOS), NA menyatakan bahwa:

”Kalau untuk konsul dari mulai bulan 5 kemarin tu, karena sebelumnya ada KPM, jadi gak ngerjain dulu, sempronnya tu dari bulan 12 keluar SK nya itu bulan 1, saya tidak mempunyai time management palingan kalau mau fokus buat skripsi itu di siang sampai sore, kesulitan mengerjakan skripsi itu dari diri sendiri, seperti malas, menunda-nunda, dan jarang konsul, habis itu malas buat skripsi karena ada mata kuliah yang masi di ambil, jadi gak semangat gitu buat skripsi”.¹²

Berdasarkan wawancara diatas, penulis dapat mendeskripsikan bahwa 6 dari 10 informan mengalami kesulitan yang berbeda-beda dalam menyelesaikan studi akhir, ada yang menyatakan, hambatannya di tempat penelitian, mereka kesulitan

¹⁰ Wawancara dengan informan RH, pada Kamis 14 September 2023 di Kantin Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

¹¹ Wawancara dengan informan IA, pada rabu 30 Agustus 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

¹² Wawancara dengan informan NA, pada Sabtu 2 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

dalam mengelola kata-kata selama mengerjakan skripsi, di tambah banyaknya revisi, sulit dalam menjumpai dosen pembimbing, sulit menemukan bahan referensi, jarang konsultasi dan sering menunda-nunda mengerjakan skripsi dan kesulitan yang sering mereka alami rasa malas. Ada juga yang menyakata bahwa selama mengerjakan studi akhir dibawa santai aja, jalani sesuai apa adanya, buat senyamanya dan jangan sampai tertekan.

2. Masalah Sosial-Pribadi

Masalah sosial-pribadi merupakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengelola kehidupannya sendiri serta menyesuaikan diri dengan lingkungan di tempat tinggalnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswi MY prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) menyatakan bahwa:

*“Keadaan ekonomi selama menjadi mahasiswa akhir sedikit terkuras dibagian ngeprinya, dan keluarga saya juga menuntut saya agar cepat menyelesaikan skripsi, ya pande-pande saya cara jelasin ke mereka kenapa saya udah ketinggalan dari teman saya, ketika teman saya udah diluan selesai, pertama saya ada sedikit iri ya, maksudnya iri itu “hebat orang itu bisa cepat” dan jadiin pacuan aja, sama kayak mikir yaudah diedline dan rezeki orang itu beda-beda”.*¹³

Adapun mahasiswa lainnya dari prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), MR menyatakan bahwa:

*“Untuk saat ini saya belum merasakan masalah perekonomian, biaya saya selama kuliah alhamdulillah terpenuhi semua, saya masih menjalankan seperti biasanya, terkadang kalau diajak kawan saya ayok aja, dengan syarat ya ngerjain skripsi, dan walaupun ada kawan yang sudah siap diluan saya bangga liat mereka, karena bisa secepat itu saya mikir kediri saya, kalau saya bisa juga seperti mereka”.*¹⁴

¹³ Wawancara dengan informan MY, pada Kamis 2 Agustus 2023 di Kantin Jamiah Kampus UIN Ar-Raniry.

¹⁴ Wawancara dengan informan MR, pada Selasa 12 Agustus 2023 di Kantin Jamiah Kampus UIN Ar-Raniry.

Selanjutnya mahasiswi lainnya dari Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

(BKI), EY menyatakan bahwa:

*“Ekonomi saya selama mengerjakan skripsi sangat menurun sekali karena kan sripsi itu perlu banyak biaya banyak kali habis uang, jadi biaya pribadi aku banyak habis untuk skripsi juga, ketika saya ngerjain skripsi terkadang saya di ajak teman keluar main itu tergantung mood saya, kalau saya stress kali saya ikut, tapi kalau lagi semangat ngerjain skripsi saya nolak”.*¹⁵

Peneliti juga mewawancarai mahasiswa lainnya dari prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), ZR menyatakan bahwa:

*“Ekonomi saya selama menjadi mahasiswa akhir baik, soalnya keuangan ZR pas-pasan, ketika teman yang udah siap respon ZR biasa aja, gak pernah mikirin yang mereka udah siap, sejauh ini belum ada yang ngajak saat lagi ngerjain skripsi, dan sejak buat skripsi gak pernah masuk lagi organisasi, antara tuntutan dan membanding-bandingkan dari keluarga itu ada Cuma sesekali”.*¹⁶

Selanjutnya peneliti mewawancarai mahasiswa lainnya dari prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), PB menyatakan bahwa:

*“Biasanya PB ngerjain skripsi di warkop, café, perpustakaan juga ada sesekali, keluarga habis tu kawan cirel saya tadi, tapi hanya beberapa aja ganti-gantian kawannya, pernah tidak di hargai tapi respond saya biasa aja, diajak main sama kawan ayok-ayok aja, kebetulan selama ini gak ada yang bentrok antara organisasi dengan kuliah, soalnya udah ada jadwal masing-masingnya, merasa tertinggal tapi kita harus pacu, masyallah sekali, keknya banyak kali pengeluarannya ya ngeprint juga, kalau tuntutan enggak sih, Cuma kayak di ingetin aja, kalau bisa selesainya tepat waktu jangan banyak kali semester buang-buang waktu jadinya, dikasih semangat mungkin sama orangtua”.*¹⁷

Mahasiswa lainnya dari prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), IH menyatakan bahwa:

¹⁵ Wawancara dengan informan EY, pada Kamis 14 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

¹⁶ Wawancara dengan informan ZR, pada Jum'at 8 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

¹⁷ Wawancara dengan informan PB, pada Rabu 13 September 2023 di Pondok Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry.

*“Kadang di kos, tapi ada di warkop juga, kebanyakan sama pasangan, sendiri jarang, kalau di kos sendiri, kalau sama kawan yang ada main-main, serbasalah sebenarnya kalau kita ga mau pasti buat mereka kesel, kalau kita mau skripsi terbengkalai, jadi tergantung teman, kalau ngerti pasti gak maksa, fleksibel aja sih, kalau sempat ikut organisasi ya ikut, kalau ga ya engga karena lebih penting kuliah, sedih lah merasa kok ketinggalan, amalan apa yang kurang, banyak habis di ngeprint, kadang habis kuota gak bisa beli, orangtua gak nuntut disuruh senyaman IH aja, tapi sebagai anak kita tau diri, yang menghambat itu rasa malas”.*¹⁸

Selanjutnya mahasiswi lainnya dari prodi Manajemen Dakwah (MD), HY menyatakan bahwa:

*“Di sini ada keluarga saya yang selalu mendukung, kalau di kos ada teman, kalau saya lagi ngerjain skripsi itu yang utama saya kerjain dulu saya fokusin dulu, kalau udah gak bimbingan ya udah aku langsung ikut kawan, kalau teman diluan siap, bisa dibilang iri, karena kemarin sama-sama ngerjain, tiba-tiba dia diluan siap, kita liat lagi perjuangan kita smaa dia gimana, tentu beda sama semester kemarin, Cuma untuk smester ini kita butuh uang ngeprint, fotocopy, butuh uang kuota untuk internet, jadi beda lah”.*¹⁹

Mahasiswa lainnya dari prodi Manajemen Dakwah (MD), RH menyatakan bahwa:

*“Di perpustakaan dan warkop, yang kebersamaan RH pas ngerjain skripsi, paling kembaran saudara dan teman-teman, tunda dulu bermainnya selama ngerjain skripsi, fokus skripsi, pembagian waktu, perkuliahan tetap yang utama siap kuliah baru gabung kegiatan organisasi, merespon dengan baik selalu karena yang nanyain itu, dia ke kita jadi menjawab dengan insyallah segera menyusul secepatnya, yang pasti iri karena pengen juga siap cepat dan jadi motivasi biar cepat-cepat siap juga, pas mau ngerjain skripsi selalu ngajak buat sama-sama, orangtua yang membiayai, alhamdulillah masih lancar-lancar aja gada perubahan, alhamdulillah selama ini belum ada, karena kebutuhan skripsi pisah sama jajan sehari-hari, orangtua selalu ingetin jangan lalai, gak membandingkan sih tapi lebih mengingatkan”.*²⁰

¹⁸ Wawancara dengan informan IH, pada Rabu 6 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

¹⁹ Wawancara dengan informan HY, pada Jum'at 15 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

²⁰ Wawancara dengan informan RH, pada Kamis 14 September 2023 di Kantin Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Mahasiswa lainnya dari prodi Kesejahteraan Sosial (KESOS), IA menyatakan bahwa:

*“Di wakrop yang gak ada kawan IA, ada abang leting ada kawan satu jurusan, atau kawan kampus lah, tapi jarang dapat posisi yang diajak kawan main pas ngerjain skripsi gitu karena IA kok buat skripsi lebih suka menyendiri, satuin terus kadang lagi rapat ya IA lagi buat pedoman wawancara, kan kok skripsi gak harus ada di ruangan buatnya, gak kayak MK sifatnya, IA gak terlalu peduli dengan omongan orang yang tau diri IA ya IA dan pun mereka bertanya begitu ada yang bukan bercanda sama IA tapi lebih ke peduli sama IA, biaya skripsi IA dari orangtua IA dan diri IA sendiri, lebih aman sih, karena banyak waktu luang untuk cari uang, Cuma ya kok dah kerja mana ada terasa waktu skripsi pun lupa, orangtua ada nuntut Cuma bahasanya lebih halus, orangtua IA selalu ada untuk perekonomian IA”.*²¹

Terakhir peneliti mewawancarai mahasiswa lainnya dari prodi Kesejahteraan Sosial (KESOS), NA menyatakan bahwa:

*“Keadaan ekonomi saya selama semester akhir ada perubahan, yang dulunya saya bisa menyipkan uang, sekarang uang habis sendiri dan kalau misalnya di gunakan tidak ada yang tersisa, melihat kawan yang udah sidang itu rasanya seperti tertinggal dan sedih, tapi saya juga berfikir saya tidak bisa secepat kawan saya karena ada hal yang tidak bisa langsung selesai, keluarga saya juga pernah menuntut saya, dan sering membandingkan saya dengan teman saya, justru itu ketika kawan siap skripsi gak saya bilang ke keluarga, karena nanti dibilang kawannya aja cepat siap, masa kamu gak siap-siap”.*²²

Dari beberapa informan yang penulis teliti 6 dari 10 mereka mengalami masalah sosial-pribadi yaitu, kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam pertemanan yaitu sulit melakukan penolakan situasi dalam bergaul, keluarga yang selalu menanyakan kapan selesai kuliah, keluarga yang selalu membandingkan, mereka yang mengalami masalah keuangan, hal ini disebut karena

²¹ Wawancara dengan informan IA, pada Rabu 30 Agustus 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

²² Wawancara dengan informan NA, pada Sabtu 2 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

beberapa mahasiswa harus bekerja sambil kuliah untuk memenuhi kehidupan selama kuliah, dan sulit mengatur keuangan dan pengeluaran yang diperlukan untuk kuliah.

2. Urgensi Konseling Teman Sebaya dalam Upaya Menyelesaikan Studi Akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry.

Pengumpulan data untuk rumusan masalah ini peneliti mewawancari para Mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang membutuhkan konseling teman sebaya dalam menghadapi dan menyelesaikan masalahnya. Peneliti dengan berpedoman pada peran konseling teman sebaya terdiri dari peran dukungan sosial moral dan emosional, peran kebebasan berpendapat bertindak atau menemukan identitas diri, peran sebagai agen sosial, peran role model, peran mengembangkan keterampilan. penyajian hasil wawancara akan dipilih berdasarkan kelima peran tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Peran Dukungan Sosial, Moral dan Emosional.

Peran yang ditunjukkan oleh teman sebaya menjadi lebih terbuka, merasa senang dan lebih nyaman ketika bercerita mengenai permasalahan yang dialaminya. Adapun hasil wawancara dengan informan mahasiswi MY ialah sebagai berikut:

“Alhamdulillah kondisi fisik baik dan kondisi emosional juga baik, Ini dengan tegas saya jawab, alhamdulillah saya punya sahabat yang selalu kasih semangat selalu mau dengar keluh kesah saya teman juga kasih saran dan solusi, satu lagi saya punya dua bunda yang juga senantiasa mau jadi teman saya, karena alhamdulillah saya di keluarga besar juga dekat dengan semua.

*dan ketika ada masalah saya ceirta ke mereka perasaaan saya jadi lebih lega dan plong gak sendiri bebannya”.*²³

Selanjutnya mahasiswa lainnya dari prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), MR menyatakan bahwa:

*“Untuk kondisi fisik aman, emosional juga aman. Palingan kalau dukungan dari orangtua sama bunda saya, bunda saya membantu sekali dalam urusan perskripsian saya, dana kalau ada masalah juga saya bisa mencari suasana yang membuat diri saya tenang, paling gitu aja kalau minta bantuan sama orang takut keganggu”.*²⁴

Mahasiswi lainnya dari Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), EY menyatakan bahwa:

*“Kondisi fisik aman, emosional juga aman, dari kawan, kawan juga yang sering kasih dukungan, motivasi, kalau cerita ke teman bisa ngurangi rasa pusing saya pas ngerjain skripsi, biar ngilangin stres, lelah, teruskan karena kawan juga lagi ngerjain skripsi jadi saling bertukar informasi kek gitu, saling menguatkan, biasanya masalah saya tu susah dapat materinya terus orang ni kasih semangat suruh cari di perpustakaan dan sama-sama cari materinya, dan kalau susah jumpain dosen juga disemangati.pas udah cerita ke orang itu rasanya sedikit lega, sedikit mengurangi beban yang ada di kepala”.*²⁵

Selanjutnya peneliti mewawancarai mahasiswa lainnya dari prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), ZR menyatakan bahwa:

“Kalau kondisi fisik gak stabil, kalau lagi sakit ya gak buat, kalau kondisi emosional biasa aja gak galau atau sedih, ZR gak punya teman untuk

²³ Wawancara dengan informan MY, pada Kamis 2 Agustus 2023 di Kantin Jamiah Kampus UIN Ar-Raniry.

²⁴ Wawancara dengan informan MR, pada Selasa 12 Agustus 2023 di Kantin Jamiah Kampus UIN Ar-Raniry.

²⁵ Wawancara dengan Informan EY, Pada Kamis 14 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

*menceritakan masalah skripsi karena mau buat sendiri aja, ZR merasa biasa aja mau ada teman atau tidak, tetapi harus saya kerjakan skripsinya”.*²⁶

Mahasiswa lainnya dari prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), PB menyatakan bahwa:

*“Kondisi fisik saya selama mengerjakan skripsi aman-aman saja, emosional juga aman, Cuma kita nya aja bagaimana cara menjalankannya, palingan selain dukungan dari keluarga, dari kawan dari tempat pengajian juga, karena kami sama-sama bermasalah, kita kan sama-sama mahasiswa akhir jadi sama-sama menyampaikan keluhan, nanti juga orang ini nyampein ke kami, jadi kami sama-sama kasih semangat, udah cerita ke orang itu jadi lega, karena kan kita udah keluarin apa yang menjadi beban buat kita”.*²⁷

Mahasiswa lainnya dari prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), IH menyatakan bahwa:

*“Kondisi fisik dan emosional aman gak ada terganggu, karena semua saya jalani tanpa beban, saya dapat dukungan itu dari sahabat, pasangan, orangtua, dosen, tapi saya gak pernah ngungkapin masalah skripsi sama kawan, Cuma sebatas ngelluh aja sih, kebanyakan ngerajain skripsi sendiri di kos, kalau sama kawan yang ada main-main bukan buat”.*²⁸

Mahasiswa lainnya selanjutnya dari prodi Manajemen Dakwah (MD), HY menyatakan bahwa:

²⁶ Wawancara dengan informan ZR, pada Jum'at 8 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

²⁷ Wawancara dengan informan PB, pada Rabu 13 September 2023 di Pondok Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry.

²⁸ Wawancara dengan informan IH, pada Rabu 6 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

*“Kondisi fisik aman, Cuma emosional yang gak aman, karena butuh teman buat dengerin keluhan saya, teman kos sih yang paling berpengaruh, baru dari dospem yang sangat baik, yang selalu stay membimbing saya, bisa dibilang, nyaman sekali terkadang kalau udah cerita ke teman pasti ada solusi, contohnya seperti masalah penulisan skripsi yang baik dan benar itu seperti apa, baru contohnya lagi seperti hasil penelitian itu kek mana supaya dia sinkron dengan pembahasan,terasa plong yang saya rasakan, jadi menurut saya udah cerita kan permasalahan skripsi dengan kawan itu, pasti ada solusi yang terbaik, kalau kita pendam-pendam itulah yang menjadi pikiran ku, terkadang kalau engga kita ceritakan, teras banyak kali beban, jadi saya orangnya harus selalu ceritakan sama kawan”.*²⁹

Mahasiswa lainnya dari prodi Manajemen Dakwah (MD), RH menyatakan bahwa:

*“kondisi fisik aman dan emosional juga aman, karena semua yang saya lakukan itu dengan tenang dan santai gak dibuat ribet, dari saudara dan teman, engga sih lebih nyaman cerita sama kembaran, karena dah buat target sama kembaran siap barengan, sejauh ini engga sih, karena bareng kembaran terus jadi sama-sama selalu berdua”.*³⁰

Mahasiswa lainnya dari prodi Kesejahteraan Sosial (KESOS), IA menyatakan bahwa:

*“kondisi fisik IA baik, kalau untuk emosional alhamdulillah baik juga, kawan-kawan IA yang dukung IA orang itu sering tanya kapan IA pegang skripsi, apa yang bisa di bantu kabari, lebih gak IA cari, orang tu yang datang sendiri, dan kalau ada yang gak ngerti IA tanya ke orang tu,dah gitu masalah IA sedikit berkurang”.*³¹

²⁹ Wawancara dengan informan HY, pada Jum’at 15 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

³⁰ Wawancara dengan informan RH, pada Kamis 14 September 2023 di Kantin Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

³¹ Wawancara dengan informan IA, pada Rabu 30 Agustus 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Terakhir peneliti mewawancarai mahasiswa lainnya dari prodi Kesejahteraan Sosial (KESOS), NA menyatakan bahwa:

*“Kondisi fisik saya kurang stabil, kalau emosional masih bisa di atur, dukungan yang saya dapat dari teman kampus dan organisasi, dan malahan saya sering menceritakan bahwa saya memang tidak bisa selesai di semester yang sama dengan teman saya, tapi kawan mengerti dengan keadaan kita, dia bilang gak apa-apa, tapi buat terus biar cepat selesai, dan kalau udah cerita itu lega dan hilang sedikit beban pikiran”.*³²

2. Peran Kebebasan Berpendapat, Bertindak atau Menemukan Identitas Diri.

Peran teman sebaya yang memberikan kebebasan mengutarakan berbagai pendapat, mengambil keputusan bahkan bebas untuk menolak setiap saran yang diberikan. Adapun hasil wawancara dengan informan mahasiswi MY ialah sebagai berikut:

*“Teman sebaya sangat penting bagi saya, bahkan saya menegaskan bahwa setiap individu harus punya teman untuk tempat berbagi semua hal, karena setiap ada masalah atau pikiran memang butuh teman, dan saya juga menerima masukan yang diberikan teman saya, tetapi tidak semua saran yang saya ambil, yang mana menurut saya baik saya terapkan dan sebaliknya”.*³³

Selanjutnya mahasiswa lainnya dari prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), MR menyatakan bahwa:

“Keknya engga, karena kadang kalau lagi sama teman tu kita lagi serius asik aja bercanda, tapi kalau teman kasih saran aku terima pasti, karena itu

³² Wawancara dengan informan NA, pada Sabtu 2 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

³³ Wawancara dengan informan MY, pada Kamis 2 Agustus 2023 di Kantin Jamiah Kampus UIN Ar-Raniry.

*harus, kalau tentang skripsi saya engga nolak saran dari teman, tapi kalau tentang yang lain banyak”.*³⁴

Selanjutnya peneliti mewawancarai mahasiswa dari Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), EY menyatakan bahwa:

*”Kalau membantu sepenuhnya sebenarnya sih engga ya, tapi kalau memang bantu-bantu sedikit adalah, kasih dukungan motivasi ada, tapi kalau membantu sepenuhnya gak ada, dan saya sangat menghargai saran kawan, karena saran dari kawan itu benar juga, dapat menambah wawasan tentang skripsi, saya dengan teman saya biasanya nanti kami janjian ke perpustakaan terus buat sama-sama biar tambah semangat”.*³⁵

Mahasiswa lainnya dari prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), ZR menyatakan bahwa:

*“Ya saya kurang percaya teman bisa bantu saya, karena menurut pribadi saya sendiri, yang bisa bantu kita ya diri kita sendiri, kalau selagi bisa buat diri sendiri ya lakukan saja”.*³⁶

Selanjutnya mahasiswa lainnya dari prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), PB menyatakan bahwa:

“Saya mempercayai teman saya untuk membantu saya karena kami sama-sama lagi di fase ngerjain skripsi, insyaallah saya menerima sepenuhnya saran dari teman, tapi kalau memang saranya gak cocok gak saya terima cuman kita iya in aja, kalau kerjasama kami lagi ngerjain skripsi itu kami ngerjain sendiri-sendiri, tapi kalau ada yang gak paham baru nanti kita

³⁴ Wawancara dengan informan MR, pada Selasa 12 Agustus 2023 di Kantin Jamiah Kampus UIN Ar-Raniry.

³⁵ Wawancara dengan informan EY, pada Kamis 14 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

³⁶ Wawancara dengan informan SH, pada Jum'at 8 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

*sharing gitu, misalnya nanti ini apa ya cocoknya, bahasanya ini apa ya cocoknya gitu, ini penulisannya kek mana”.*³⁷

Mahasiswa lainnya dari prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), IH menyatakan bahwa:

*“Percaya, dalam segi moril dan skripsi sangat membantu, menghargai saran teman sama bagaimana pun mereka effort untuk memberi saran, begitu juga sebaliknya, kami juga buat bareng, terus saling membantu nyari bahan atau ada yang gak tau ditanyai”.*³⁸

Mahasiswa lainnya dari prodi Manajemen Dakwah (MD), HY menyatakan bahwa:

*“Bisa dibilang percaya sih, karena kan teman saya tu saling membantu, dan saya selalu menghargai pendapat teman saya begitu juga teman saya dapat menghargai pendapat saya, kalau soal kerjasama dengan teman sebaya itu sering, apalagi teman kos, kami sama-sama ngerjainya di kos, kalau engga di warkop”.*³⁹

Mahasiswa lainnya dari prodi Manajemen Dakwah (MD), RH menyatakan bahwa:

*“Percaya, karena pas saya minta pendapat dia selalu memberikan masukan jadi dapat membantu lebih mudah karena banyak tau, iya saya selalu menerima dan menghargai setiap pendapat dan masukan yang teman berikan, pas ngerjain skripsi selalu ngajak ngerjain sama-sama”.*⁴⁰

³⁷ Wawancara dengan informan PB, pada Rabu 13 September 2023 di Pondok Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry.

³⁸ Wawancara dengan informan IH, pada Rabu 6 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

³⁹ Wawancara dengan informan HY, pada Jum'at 15 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

⁴⁰ Wawancara dengan informan RH, pada Kamis 14 September 2023 di Kantin Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Mahasiswa lainnya dari prodi kesejahteraan sosial (KESOS), IA menyatakan bahwa:

*“IA gak mau pikir kayak gitu, karena skripsi ni punya IA bukan punya kami atau kita, IA hargai lah setiap kawan yang kasih saran, ya walaupun salah tapi itu bentuk kepedulian mereka, iya in aja sih sebenarnya, kami sering memberi saran satu sama lain, karena pada dasarnya IA sering buat skripsi sama orang tu Cuma lebih rajin orang tu ketimbang IA, kami leh kek saling kasih saran atau apa yang diminta tolong ya saling tolong”.*⁴¹

Terakhir peneliti mewawancarai mahasiswa lainnya dari prodi Kesejahteraan Sosial (KESOS), NA menyatakan bahwa:

*“saya selalu menghargai pendapat dan saran kawan, bahkan saya sering mengikuti apa yang di bilang kawan, kalau kami buat skripsi itu pas saya duduk sama kawan, saya pertama ngerjain skripsi dulu lalu saya istirahat dan disitulah saya bercanda dan ngobrol dengan kawan”.*⁴²

3. Peran Sebagai Agen Sosial.

Peran teman sebaya menunjukkan perubahan-perubahan seperti merasa menjadi pribadi yang lebih baik, lebih percaya diri, mudah bergaul, berani berbicara di depan orang banyak dan memiliki teman yang banyak. Adapun hasil wawancara dengan informan mahasiswi MY dari prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) ialah sebagai berikut:

“Punya, saya punya circel ada 2 sahabat saya, saya lebih senang berkumpul dengan teman Cuma ada masa saya pingin sendiri Cuma larinnnya ke mesjid atau jalan-jalan, hampir 80% teman sebaya memberi contoh yang baik dilingkungan saya karena saya sangat amat membatasi pertemanan, yang

⁴¹ Wawancara dengan informan IA, pada Rabu 30 Agustus 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

⁴² Wawancara dengan informan NA, pada Sabtu 2 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

*membuat aku yakin kerjain skripsi itu karena saya anak pertama dan harapan orangtua”.*⁴³

Selanjutnya mahasiswa lainnya dari prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), MR menyatakan bahwa:

*“Saya gak punya teman secara face to face, sama siapa aja sebenarnya saya masuk, lebih senang kumpul sama kawan sih, tapi terkadang saya sendiri juga senang, teman tu terkadang ada kasih efek baik ada yg enggak, dan saya lebih dekat dengan teman yang seusia di atas saya, ya kalau ada masalah tentang skripsi yang mau dengerin itu ya orangtua saya, selain itu kawan sih Cuma gak terlalu merespon, saya yakin dapat menyelesaikan skripsi karena orangtua”.*⁴⁴

Selanjutnya peneliti mewawancarai mahasiswi lainnya dari Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), EY menyatakan bahwa:

*“Itu tergantung sih, misalnya saya lagi mood sendiri oh saya ni lebih fokus sendiri saya sendiri, tapi kalau memang saya pusing sendiri, kan kalau sama kawan itu lebih termotivasi gitu kan, terus saya buat sama kawan skripsinya biar tambah semangat juga, yang seusia saya, karena yang seusia saya lebih memahami kan, yah teman sebaya memberikan contoh yang baik, kalau kawan sekarang ya, itu karena kami sama-sama lagi buat skripsi itu memang sama-sama kasih motivasi, pokoknya saling menyemangatilah. harus bisa selesai in skripsi, kalau enggak kan rugi saya kuliah udah berapa tahun, skripsi gak siap harus bisa pokoknya, alhamdulillah tetap semangat saya”.*⁴⁵

Mahasiswa lainnya dari prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), ZR menyatakan bahwa:

*“Saya tidak tertarik berkumpul dengan teman, karena saya lebih suka sendiri buat skripsi sendiri ke warkop dan jarang untuk bertemu dengan teman dan saya sudah biasa sendiri.”*⁴⁶

⁴³ Wawancara dengan informan MY, pada Kamis 2 Agustus 2023 di Kantin Jamiah Kampus UIN Ar-Raniry.

⁴⁴ Wawancara dengan informan MR, pada Selasa 12 Agustus 2023 di Kantin Jamiah Kampus UIN Ar-Raniry.

⁴⁵ Wawancara Dengan Informan EY, pada Kamis 14 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

⁴⁶ Wawancara dengan informan ZR, pada Jum’at 8 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Selanjutnya peneliti mewawancarai mahasiswa lainnya dari prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), PB menyatakan bahwa:

*“Saya punya cirel ada 7 orang, dan aku lebih suka kumpul sama orang tu, sama-sama nyaman, abis tu orang ni tulus, sefrekuensi dah gitu baik-baik orangnya, saya tergantung memilih teman, karena kalau teman sebaya cocok juga, tapi yang diatas usia saya cocok juga, Cuma karena sekarang tu lebih ke teman sebaya, walaupun beda beberapa tahun kek gitu, aku yakin ngerjain skripsi karena ada kemauan kalau kita ada kemauan pasti ada jalannya kek gitu”.*⁴⁷

Mahasiswa lainnya dari prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), IH menyatakan bahwa:

*“Saya punya cirel ada beberapa, di kampus ada, di luar kampus ada, saya lebih senang sendiri, atau bareng pasangan, saya senang quality time ngobrol santai sama pasangan, kalau sendiri enak juga banyak waktu buat evaluasi diri, sebenarnya bisa berteman dengan semuanya, tapi diumur segini lebih baik dengan yang lebih tua”.*⁴⁸

Selanjutnya mahasiswa lainnya dari prodi Manajemen Dakwah (MD), HY menyatakan bahwa:

*“Punya, salah satunya punya teman di kos, dan lebih senang kumpul sama teman karena mereka suka menghibur, ya teman sebaya banyak memberi contoh yang baik karena kalau respon kita baik ya mereka baik, kalau engga ya engga, dan saya lebih senang kumpul dengan teman yang seusia saya sih, karena sama-sama ngalami lagi ngerjain skripsi, untuk meyakini saya selama menyelesaikan skripsi karena kedua orangtua saya, merekalah yang berjasa selama saya hidup”.*⁴⁹

⁴⁷ Wawancara dengan informan PB, pada Rabu 13 September 2023 di Pondok Perpustakaan Induk Uin Ar-Raniry.

⁴⁸ Wawancara dengan informan IH, pada Rabu 6 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

⁴⁹ Wawancara dengan informan HY, pada Jum'at 15 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Mahasiswa lainnya dari prodi Manajemen Dakwah (MD), RH menyatakan bahwa:

*“Gak ada sih palingan ada temen organisasi, kalau untuk teman akrab gak ada, karena saya semua masuk, ya saya lebih senang kumpul sama teman,teman sebaya memberikan contoh yang sangat baik karena kalau dengan teman sebaya lebih leluasa dalam segala hal tidak ada batasan dalam hal apapun, kalau untuk berteman nyaman itu saya memilih teman sebaya karena lebih enak ngomong dan langsung dan nyambung, saya yakin menyelesaikan skripsi karena selalu ingat dengan kata-kata orangtua dan termotivasi dari teman-teman juga”.*⁵⁰

Mahasiswa lainnya dari prodi kesejahteraan sosial (KESOS), IA menyatakan bahwa:

*“Semua circel IA masuk, tapi tergantung apa yang sedang IA pikirkan, kalau lagi ada masalah keluarga IA lebih suka sendiri, atau kalau lagi pusing masalah skripsi biasa IA biasanya cari kawan yang ngerti, ya kalau teman sebaya bisa dibilang ada yang baik ada yang buruk kadang ada yang ngajak buat skripsi itu kan dampak positif, atau ada yang ngajak ngegame padahal IA mau buat skripsi, tapi teman sebaya banyak kasih dampak positifnya, IA yakin buat skripsi karena orangtua IA karena IA kuliah bukan Cuma untuk diri IA sendiri tapi untuk orangtua juga”.*⁵¹

Terakhir peneliti mewawancarai mahasiswa lainnya dari prodi Kesejahteraan Sosial (KESOS), NA menyatakan bahwa:

*“Ya, saya punya circel, dan saya tu lebih senang kumpul sama kawan, karena kalau sendiri tu pikiran bermain dan buat overthinking, tapi tergantung juga bagaimana cara kita berteman, dan kalau saya lebih suka cerita tentang skripsi ke kk leting dan sudah siap kuliah, karena dari dia kita dapat motivasi ataupun hal untuk membantu dalam membuat skripsi, dan saya harapan orangtua juga”.*⁵²

⁵⁰ Wawancara dengan informan RH, pada Kamis 2 September 2023 di Kantin Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

⁵¹ Wawancara dengan informan IA, pada Rabu 30 Agustus 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

⁵² Wawancara dengan informan NA, pada Sabtu 2 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

4. Peran Role Model.

Peran teman sebaya sebagai model atau contoh tentang cara berperilaku terhadap teman-teman sebaya menyediakan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga. Adapun hasil wawancara dengan informan mahasiswi Prodi Komuniiasi Penyiaran Islam (KPI) MY ialah sebagai berikut:

“Selama tinggal di kos, yang jadi motivator saya teman kos sendiri, karena saya sangat berteman akrab dengan dia, dan menjadi sahabatnya, teman sebaya pengaruhnya sangat positif, karena dilingkungan keluarga tidak semua bisa mendapatkan respond baik seperti, beban, masalah, pikiran kita ke keluarga, tetapi ada sebagian keluarga yang kurang merespond masalah tersebut. Bagi saya, yang dapat menjadi konselor itu teman sebaya karena dari pribadi saya sendiri teman sebaya memberi contoh yang baik salah satunya yang mau denger cerita saya itu teman kos, dia yang selalu ada buat saya, dan saya juga pernah membantu teman saya ketika dia mau naik seminar proposal, alhamdulillah lulus.”⁵³

Selanjutnya mahasiswa lainnya dari prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), MR menyatakan bahwa:

“Selama perskripsian yang jadi pendengar saya, ya orangtua dan bunda saya, karena mereka yang kasih semangat untuk saya, saya juga berteman akrab dengan teman saya, bahkan teman dari kecil, kalau untuk aku sendiri dibilang penting teman sebaya itu sih penting, palingan untuk teman main, nongkrong aja, kalau untuk ngerjain skripsi itu minim, role model aku sih orangtua sama bunda aku, dalam menyesuaikan hubungan perkuliahan dengan keluarga sih seimbang saya atur sebisa saya, saya selama mengerjakan skripsi dengan teman saya itu banyak mainnya sih jarang kalau ngerjain skripsi sama-sama itu serius, menurut saya yang dapat menjadi konselor teman sebaya yang lebih tua dari kita, kalau sebaya atau adik leting kurang maksimal.”⁵⁴

Selanjutnya peneliti mewawancarai mahasiswi lainnya dari Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), EY menyatakan bahwa:

“Sosok motivator EY orangtua dan keluarga, sahabat juga, karena mereka EY bisa sampai saat ini, berteman akrab dengan teman EY, penting sekali

⁵³ Wawancara dengan informan MY, pada Kamis 2 Agustus 2023 di Kantin Jamiah Kampus UIN Ar-Raniry.

⁵⁴ Wawancara dengan informan MR, pada Selasa 12 Agustus 2023 di Kantin Jamiah Kampus UIN Ar-Raniry.

*selama membuat skripsi ini dengan teman sebaya kita sama-sama termotivasi gitu apalagi tugas akhir ni buat stress, dan perlu kali dan sangat berpengaruh kali dalam pembuatan skripsi aku, kek bisa curhat, bertukar pendapat dengan teman sebaya karena dia juga ngerti dan juga lagi sama-sama ngalami gitu, yang mempengaruhi aku selama buat skripsi ini teman sih, dan sepenuhnya itu mereka mendukung EY apapun itu mereka selalu semangat”.*⁵⁵

Selanjutnya mahasiswa lainnya dari prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), ZR menyatakan bahwa:

*“Kalau menjadi sosok motivator saya engga ada paling untuk diri sendiri, untuk saya diri saya sendiri dan masa depan, kalau dari saya pribadi yang dapat menjadi sosok konselor teman sebaya ya mahasiswa akhir, karena mereka sedang mengalami proses tersebut,”.*⁵⁶

Mahasiswa lainnya dari prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), PB menyatakan bahwa:

*“Sosok motivator saya, orangtua, keluarga dan sahabat, karena mereka yang ada disaat saya susah, sedih. Untuk selama mengerjakan skripsi saya akrab dengan teman saya, karena kami selalu sama-sama, teman sebaya pengaruhnya sangat besar ya, karena bisa dibilang kita lagi di proses sama-sama mengerjakan skripsi, jadi kami saling membantu satu sama lain, selama menyesuaikan hubungan pertemanan dengan keluarga seimbang ya, ya teman saya mendukung sepenuhnya apa yang saya kerjakan selama perskripsian, yang cocok menjadi konselor teman sebaya ya mahasiswa akhir, karena sedang mengerjakan skripsi”.*⁵⁷

Mahasiswa lainnya dari prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), IH menyatakan bahwa:

“Motivator saya pasangan saya, karena dia ada di saat saya susah senang, dan saya tidak begitu akrab dengan teman sebaya, tapi diumur

⁵⁵ Wawancara dengan informan EY, pada Kamis 14 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

⁵⁶ Wawancara dengan informan ZR, pada Jum’at 8 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

⁵⁷ Wawancara dengan informan PB, pada Rabu 13 September 2023 di Pondok Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry.

*segini lebih baik dengan yang lebih tua, terutama bapak-bapak wawasan kita jadi lebih luas, ,kalau teman sebaya kemungkinan pengaruhnya untuk relasi kedepan, untuk kerjaan kedepan, teman sebaya itu penting tapi untuk kerjaa aja sih, dan teman sebaya itu tidak selalu mendukung apa yang saya mau. Kalau disuruh pilih menjadi konselor teman sebaya sih mahasiswa akhir ya karena sama-sama diproses mengerjakan skripsi, kalau adik leting belum tau cara atau proses mengerjakan skripsi itu bagaimana”.*⁵⁸

Mahasiswa lainnya dari prodi Manajemen Dakwah (MD), HY menyatakan bahwa:

*“Motivator sih teman kos ya, karena mereka HY bisa sampai di titik ini, HY sangat berteman akrab dengan teman HY karena kami satu leting sama-sama merasakan kehidupan yang sama, kalau dibilang pentingnya teman sebaya, itu sangat penting karena sama-sama lagi diposisi merasakan hal dan kondisi yang sama, bisa membantu HY kalau lagi HY kesusahan, intinya penting teman seabya bagi pribadi HY. Pengaruh dan dukungan dari teman juga sangat dalam kali ya, karena mereka HY bisa mengerjakan skripsi dengan senang hati tanpa tertekan. Untuk konselor teman sebaya cocok diberikan kepada mahasiswa akhir ya, karena mereka sedang di fase mengerjakan skripsi sama-sama, jadi tau masalah nya dimana dan solusinya bagaimana”.*⁵⁹

Selanjutnya mahasiswa lainnya dari prodi Manajemen Dakwah (MD), RH menyatakan bahwa:

*“Menjadi motivator saya itu orangtua, keluarga, dan kembaran, karena mereka mendukung saya sepenuhnya dalam mengambil keputusan selama mengerjakan skripsi, kalau teman sebaya dibilang akrab, akrab sih, dan teman sebaya sangat penting karena teman sebaya itu selalu bersama-sama dari awal sampai akhir, orang yang mempengaruhi aku selama mengerjakan skripsi itu kembaran sih untuk sat ini, yang bisa mejadi konselor teman sebaya mahasiswa akhir sih, karena lagi proses mengerjakan skripsi bisa saling memahami masalahnya satu sama lain.”*⁶⁰

Mahasiswa lainnya dari prodi Kesejahteraan Sosial (KESOS), IA menyatakan bahwa:

⁵⁸ Wawancara dengan informan IH, pada Rabu 6 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

⁵⁹ Wawancara dengan informan HY, pada Jum’at 15 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

⁶⁰ Wawancara dengan informan RH, pada Kamis 24 September 2023 di Kantin Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

“Motivator IA kawan lenting, karena lingkungan IA kan mereka jadi kalo ada apa-apa pasti mereka yang lebih paham, sampai sekarang belum ada sih, IA lebih mikirnya kalo IA lama selesai jadi masalah bagi diri IA sendiri, ya gak tau campur aduk, IA selesaikan satu-satu biar gak pusing, gak bagi orang tu karena IA terlalu santai. Yang bisa jadi konselor teman sebaya menurut IA lebih baik ke mahasiswa akhir, karena masalahnya bisa diselesaikan dengan santai.”⁶¹

Terakhir peneliti mewawancarai mahasiswa lainnya dari prodi Kesejahteraan Sosial (KESOS), NA menyatakan bahwa:

“Orangtua dan teman, saya akrab dengan teman saya, tentunya teman seangkatan dan teman organisasi, dan teman sebaya itu penting buat kita, karena memiliki pikiran yang sama pengaruhnya, karena teman sebaya bisa membantu pengaruh dari segi pergaulan, begitu juga terkait dukungan dan pengaruhnya selama saya mengerjakan skripsi mereka lah yang bisa menerima saya apa adanya. Yang bisa menjadi konselor teman sebaya mahasiswa akhir karena mereka lebih faham tentang lika-liku permasalahan salah satunya perskripsian”⁶²

5. Peran Mengembangkan Keterampilan.

Peran teman sebaya mampu bersosialisasi dan menjalin keakraban, meningkatkan hubungan dengan teman, mendapatkan rasa identitas, keterampilan berkomunikasi, bekerjasama, bermain peran. Adapun hasil wawancara dengan informan mahasiswi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) MY ialah sebagai berikut:

“Teman sebaya sangat memberikan contoh baik kepada saya, karena alhamdulillah saya mendapatkan teman yang baik, dan komunikasi juga baik, tindakan saya kedepannya lebih giat dalam mengerjakan skripsi, lebih bersemangat, karena udah dapat solusi dari teman setelah menceritakan masalah dan lebih paham oh ini sekarang masalahnya ini berarti saya harus melakukan seperti ini, seperti yang di arahkan oleh teman dekat saya tadi, tapi kalau soal ada selisih paham dengan teman, saya diem dulu, tenangin

⁶¹ Wawancara dengan informan IA, pada Rabu 30 Agustus 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

⁶² Wawancara dengan informan NA, pada Sabtu 2 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

*diri duu, baru cari waktu yang pas buat diomongin lagi. Sebenarnya teman sebaya ini sangat penting, guna membantu teman dalam melepaskan keluhan dan menjadi tempat cerita. Harapan saya, semoga di fakultas ini dapat menerapkan konseling teman sebaya agar mempererat mahasiswa/I seangkatan serta tidak ada judge antar sesama dan saling menghargai serta men-support teman ”.*⁶³

Selanjutnya mahasiswa lainnya dari prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), MR menyatakan bahwa:

*“Untuk pertemanan pasti ada baik buruknya, komunikasi dengan teman aman-aman saja, saya pernah bantu teman saya pas mereka tu butuh bantuan saya dan sebaliknya kami itu saling membantu, untuk kedepan nya sih saya masih mengerjakan skripsi semana bisanya dan tidak dipaksa, kalau saya berselisih paham dengan teman saya, saya tetap bersih kekeh dengan pendirian saya, karena saya yakin dengan diri saya, apa yang saya pilih saya akan ambil konsekuensinya, untuk penting atau tidaknya teman sebaya, menurut saya biasa aja, dan boleh-boleh aja di adakan,tapi tergantung orangnya lagi, kalau untuk harapan saya belum tau ya, karena saya juga baru tau konseling teman sebaya itu bagaimana.”*⁶⁴

Selanjutnya peneliti mewawancarai mahasiswi lainnya dari Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), EY menyatakan bahwa:

*“Teman EY memberikan contoh yang sangat baik, dalam hal berkomunikasi dan membantu, EY pernah membantu teman EY dalam mengerjakan skripsi, karena disitu EY paham mereka perlu saran dan masukan dari EY, dan disitu EY merasa makin semangat dalam mengerjakan skripsi dengan teman EY, tetapi selama lagi ngerjain skripsi sering kali tu berselisih paham dengan teman, apalagi kalau udah dekat, pasti ada, ya udah kalau lagi kek gitu diemin aja, nanti baru tegur lagi. Konseling teman sebaya sangat penting karena dapat membantu terutama dalam mengerjakan skripsi, dan juga menghilangkan stres juga, intinya ada tempat curhat, mengarahkan dan memotivasi juga, harapan EY, semoga di fakultas kita dapat disegerakan konseling teman sebaya, karena sangat membantu mahasiswa yang lagi membuat skripsi dan bisa mendapatkan arahan selama pelaksanaan konseling teman sebaya”.*⁶⁵

⁶³ Wawancara dengan informan MY, pada Kamis 2 Agustus 2023 di Kantin Jamiah Kampus UIN Ar-Raniry.

⁶⁴ Wawancara dengan informan MR, pada Selasa 12 Agustus 2023 di Kantin Jamiah Kampus UIN Ar-Raniry.

⁶⁵ Wawancara dengan informan EY, pada Kamis 14 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Mahasiswa lainnya dari prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), ZR menyatakan bahwa:

*“Semua pertemanan ada positif dan negatif nya sendiri-sendiri, dan komunikasi saya dengan teman tidak bisa dibilang baik atau tidak baik, karena saya jarang berbaur dengan teman apalagi masalah mengenai skripsi, dan saya jarang bekerjasama dalam mengerjakan skripsi dengan teman saya. kalau penting tidaknya diadakan konseling teman sebaya, menurut saya gak penting-penting sekali, karena tergantung seseorang dia yang mau berusaha atau tidak, di niat sama mencari bahannya itu menjadi masalah bagi kita yang lagi ngerjain skripsi menurut saya, tidak pernah liat konseling teman sebaya jadi tidak tau bagaimana harapannya untuk program itu”.*⁶⁶

Selanjutnya mahasiswa lainnya dari prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), PB menyatakan bahwa:

*” Teman atau circel saya tadi alhamdulillah memberikan contoh atau nasihat yang baik, dan komunikasi juga baik, kami saling bertukar pikiran, memahami juga, ya saya pernah bantu teman saya pas mereka gak bisa mengatur kata-kata dalam mengerjakan skripsi, tindakan positif palingan saya lebih giat lagi mengerjakan skripsi, paham dimana salahnya gitu sih, saya sih kalau ada berselisih paham gitu lebih ke diam aja, jaga jarak, kalau kita lawan makin nambah cekcok, lebih baik di diamin aja, nanti kalau udah mulai reda, baru kita ngomong lagi gitu, kalau soal cerita dengan teman sangat nyaman sebenarnya, apalagi mahasiswa yang punya banyak masalah, maka sangat perlu diadakan konseling teman sebaya untuk memberikan rasa peduli dalam menanggapi permasalahan yang dialami. Harapan saya semoga di fakultas kita bisa diterapkan konseling teman sebaya untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dan bisa memberikan rasa nyaman dan peduli sesama”.*⁶⁷

Mahasiswa lainnya dari prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), IH menyatakan bahwa:

“Teman itu di kehidupan IH ada dan tiada, keseringan gak aa sih, komunikasi juga terbatas, jarang ngobrol, menjadi pendengar IH selama ngerjain skripsi itu gak ada sih, karena IH ngerjainnya sendiri, paling ada sama pasangan IH, untuk teman minta saran atau solusi jarang, karena IH jarang sama teman, untuk saat ini IH ngerjain skripsi biasa aja, gak diburu,

⁶⁶ Wawancara dengan informan ZR, pada Jum’at 8 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

⁶⁷ Wawancara dengan informan PB, pada Rabu 13 September 2023 di Pondok Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry.

jalani aja sesuai apa adanya, kalau lagi berselisih paham, mungkin seringnya ke pasangan sih, itu IH diemin dulu, baru ajak bercanda. Menurut IH konseling teman sebaya penting, karena orang-orang lebih nyaman mengutarakan masalahnya kepada orang yang sebaya dengan dirinya, harapannya semoga makin banyak konseling untuk teman sebaya di fakultas, agar kita tau bahwa orang-orang disekitar kita mempunyai masalahnya masing-masing dan kita dapat menjadi tempat mereka mengutarakannya.”⁶⁸

Wawancara lainnya mahasiswa dari prodi Manajemen Dakwah (MD), HY menyatakan bahwa:

“Teman sangat memberikan contoh yang baik, tergantung kita mau ambil baik buruknya, komunikasi HY dengan teman sangat baik, teman sih, karena disini HY dekatnya keteman, tanpa teman gak bisa merekalah yang menjadi pendengar HY selama ada masalah ngerjain skripsi, untuk membantu kami saling membantu satu sama lain, disini pertemanan HY baik, ketika HY kasih saran mereka langsung terima, tapi kalau udah berselisih paham, HY diam kalau udah mood suasana udah bagus, baru cerita ke mereka. Teman sebaya sangat penting apalagi ketika kita lagi memerlukan bantuan mereka, baik dalam bentuk curhat, kasih saran, salah satunya masalah perkuliahan itu sangat membantu, penerapan konseling teman sebaya yang HY harapkan itu sangat besar karena teman itu yang membuat kita jadi semangat, termotivasi”⁶⁹

Mahasiswa lainnya dari prodi Manajemen Dakwah (MD), RH menyatakan bahwa:

”Tergantung teman dan kitanya bagaimana berinteraksi dengan mereka, yang baik di ambil yang buruk ditinggalkan, komunikasi saya dengan teman alhamdulillah baik, kembaran sih, saya sama kembaran bisa dibilang punya rencana dan target yang sama, karena kami saling berbagi cerita, saling membantu juga, dilain itu saya juga pernah membantu teman saya ketika mereka mau meminta bantuan saya, saya bantu dengan semampu saya, selama ngerjain skripsi saya semakin semangat untuk menyelesaikannya. Untuk berselisih paham dengan teman kalau soal skripsi saya cuma bisa sabar, mencari ketenangan, baru nanti ngobrol lagi. Konseling teman sebaya sangat penting diadakan di fakultas kita, harapan saya penerapan pelaksanaan konseling teman sebaya di fakultas ini dapat berjalan lebih baik”⁷⁰

⁶⁸ Wawancara dengan informan IH, pada Rabu 6 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

⁶⁹ Wawancara dengan informan HY, pada Jum’at 15 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

⁷⁰ Wawancara dengan informan RH, pada Kamis 14 September 2023 di Kantin Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Mahasiswa lainnya dari prodi Kesejahteraan Sosial (KESOS), IA menyatakan bahwa:

*“Seringan ke teman seleting, karena kan kok teman yang letingnya di atas IA ya orang tu kan kurang tau masalah nya karena dah bukan orang tu lagi yang langsung nampak masalah IA, pernah bantu kawan, ya kok dah ngeluh ya langsung buat skripsi lah, semacam kebuka pikiran, IA lebih suka ngalah aja males ribut. Kalau soal diadakannya konseling teman sebaya di fakultas sangat penting karena berfungsi untuk menurunkan tingkat stres yang terjadi, dan harapan IA semoga dengan adanya penerapan konseling teman sebaya di fakultas kita dapat menurunkan stres yang dialami mahasiswa”.*⁷¹

Terakhir peneliti mewawancarai mahasiswa dari prodi Kesejahteraan Sosial (KESOS), NA menyatakan bahwa:

*“Teman sebaya memberi contoh yang baik kalau kita respond nya baik, kamonukasi dengan teman alhamdulillah baik, kawan jurusan dan kawan organisasi, pernah saya bantu dia karena dia susah dalam merangkai kata-kata, dan gitu sumber dari buku juga kurang, tindakan positif palingan makin rajin ngerjain skripsi, buat target biar cepat siap gitu sih, tapi kalau ada selisih paham ni sama kawan , pertama jelasinkan lagi tentang hal yang kami ceritakan, setelah itu menerima jawaban dari teman, karena ketika kita semakin menjawab nanti berpengaruh dengan pertemanan, ”.*⁷²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan mengenai konseling teman sebaya yang terdiri dari peran dukungan sosial moral dan emosional, peran kebebasan berpendapat bertindak atau menemukan identitas diri, peran sebagai agen sosial, peran role model, peran mengembangkan keterampilan, maka dapat disimpulkan urgensi konseling teman sebaya dalam upaya menyelesaikan studi akhir di Fakultas Dakwah dan Komuniiasi UIN Ar-Raniry rata-rata memerlukan teman sebaya, hal ini dapat dilihat melalui 7 dari 10 informan dapat dikatakan sangat membutuhkan layanan konseling teman sebaya, 7 informan sangat menginginkan untuk melakukan proses konseling teman sebaya untuk

⁷¹ Wawancara dengan informan IA, pada Rabu 30 Agustus 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

⁷² Wawancara dengan informan NA, pada Sabtu 2 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

menceritakan masalahnya. 3 informan tidak memerlukan layanan konseling teman sebaya, karena menurut mereka, masalah mereka bisa di selesaikan sendiri tanpa bantuan teman sebaya, sehingga tidak berfikir untuk melakukan layanan konseling.

Adapun hasil observasi yang peneliti dapatkan di lapangan selama proses wawancara berlangsung adalah bahwa subjek MY memiliki kondisi fisik dengan tubuh yang tidak begitu tinggi dan berisi. Kulit kuning langsung, berpenampilan sederhana, sopan, dan teratur. Kemudian kondisi psikologis memiliki rasa percaya yang tinggi, tidak memperlihatkan perasaan rendah diri, tidak merasa gelisah sama sekali, tidak merasa kebingungan dan menunjukkan sikap yang positif selama wawancara berlangsung. Lebih lanjut kondisi sosial Informan tampak tenang dalam bercerita selama menjawab pertanyaan dari peneliti, ada beberapa bagian dari cerita yang membuatnya merasa sedih tetapi tertahan, namun dapat kembali semangat dalam bercerita. Komunikasi yang dibangun sangat baik, peneliti dapat menerima informan yang disampaikan dengan baik, dan memiliki hubungan dengan orang lain juga baik.⁷³

Selanjutnya, Selanjutnya, hasil observasi subjek MR Memiliki kondisi fisik dengan postur tubuh tinggi, ideal, tegap dan sedikit gemuk, warna kulit sawo matang, berpenampilan rapi, sopan, menarik, dan mengikuti tren pakaian kekinian. Kemudian kondisi psikologis Informan tampak percaya diri, tegas, ceria, suka bercerita, tidak akan merasakan malu, dan menunjukkan sikap positif selama wawancara berlangsung. Lebih lanjut kondisi sosial informan berkomunikasi

⁷³ Hasil observasi dengan informan MY, pada Kamis 2 Agustus 2023 di Kantin Jamiah Kampus UIN Ar-Raniry.

dengan peneliti sangat baik, dengan orang lain juga baik ditandai dengan cara informan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.⁷⁴

Selanjutnya, hasil observasi subjek EY Memiliki kondisi fisik dengan postur tubuh tidak terlalu tinggi, berisi, warna kulit kuning langsung, berpakaian rapi dan sederhana. Selanjutnya, kondisi psikologis informan tampak percaya diri, ceria, dan juga menunjukkan sikap semangat dalam bercerita selama proses wawancara berlangsung. Kemudian kondisi sosial informan memiliki komunikasi sangat baik terhadap peneliti, dan juga memiliki hubungan baik dengan orang lain, informan dalam menyampaikan cerita juga sangat jelas dan semangat.⁷⁵

Selanjutnya, hasil observasi subjek ZR Memiliki kondisi fisik dengan tubuh sedikit tinggi, kurus, warna kulit sawo matang, berpenampilan sederhana. Kemudian kondisi psikologis informan memiliki kurang percaya diri, terlihat rendah diri, merasa gelisah, dan merasa kebingungan. Lebih lanjut kondisi sosial informan berkomunikasi kurang baik. Informan memiliki hubungan yang kurang baik dalam menyampaikan ceritanya kurang jelas dan sedikit gelisah. Juga memiliki hubungan yang kurang baik dengan orang lain.⁷⁶

Selanjutnya, hasil observasi subjek PB memiliki kondisi fisik dengan postur tubuh yang tinggi, sedikit berisi, ideal, tegap, memiliki warna kulit sawo matang, berpakaian rapi, menutup aurat dan sopan. Kemudian kondisi psikologis

⁷⁴ Hasil observasi dengan informan MR, pada Selasa 12 Agustus 2023 di Kantin Jamiah Kampus UIN Ar-Raniry.

⁷⁵ Hasil observasi dengan informan EY, pada Kamis 14 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

⁷⁶ Hasil observasi dengan informan ZR, pada Jum'at 8 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

informan sangat percaya diri, intonasi selama berbicara tegas, lugas, juga menunjukkan sikap positif selama menjawab pertanyaan dari peneliti. Lebih lanjut kondisi sosial informan berkomunikasi baik dengan peneliti, begitu juga dengan orang lain, mampu bersosialisasi dengan baik tanpa ada rasa segan.⁷⁷

Selanjutnya, hasil observasi subjek IH Memiliki kondisi fisik dengan postur tubuh tinggi, berisi, idela, tegap, warna kulit kuning langsung, berpakaian rapi, sopan dan menarik. Kemudian kondisi psikologis informan tidak percaya diri, merasa malu, merasa gelisah dan merasa kebingungan. Lebih lanjut kondisi sosial informan memiliki komunikasi kurang baik, menceritakan atau menjawab pertanyaan peneliti dengan sangat singkat dan kurang jelas. Informan juga sangat tertutup, komunikasi dengan orang lain juga tertutup, tetapi hanya dengan orang-orang yang kenal dengan dirinya saja.⁷⁸

Selanjutnya, hasil observasi subjek HY Memiliki kondisi fisik dengan postur tubuh tidak terlalu tinggi, kurus, memiliki warna kulit sawo matang, berpakaian sederhana, menutup aurat. Kemudian kondisi psikologis informan tampak percaya diri, santai, tenang dalam bercerita, juga menunjukkan sikap positif dan membawa suasana ceria selama wawancara berlangsung. Lebih lanjut kondisi sosial informan berkomunikasi dengan peneliti sangat baik dengan orang

⁷⁷ Hasil observasi dengan informan PB, pada Rabu 13 September 2023 di Pondok Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry.

⁷⁸ Hasil observasi dengan informan IH, pada Rabu 6 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

lain juga baik karena dilihat dari cara menyamakan jawaban selama peneliti memberi pertanyaan-pertanyaan.⁷⁹

Selanjutnya, hasil observasi subjek RH Memiliki kondisi fisik dengan postur tubuh tinggi, sedikit berisi, ideal, warna kulit kuning langsung, berpakaian rapi, sederhana, sopan. Kemudian kondisi psikologis informan tampak tampak memiliki percaya diri yang tinggi, tidak memperlihatkan perasaan rendah diri, sedikit merasa malu, tidak merasa gelisah dan tidak merasa kebingungan. Lebih lanjut kondisi sosial informan berkomunikasi baik dengan peneliti juga dengan orang lain, mampu bersosialisasi dengan baik, sering mengikuti organisasi-organisasi di kampus dan di luar kampus dan menghubungkan pertemanan yang sangat luas.⁸⁰

Selanjutnya, hasil observasi subjek IA memiliki kondisi fisik dengan postur tubuh tinggi, berisi, tegap, warna kulit sawo matang, berpakaian sederhana dan sopan. Kemudian kondisi psikologis informan tampak sangat percaya diri, dan membawakan sanai dalam bercerita, juga menunjukkan sikap positif selama proses wawancara berlangsung. Lebih lanjut kondisi sosial informan berkomunikasi baik dengan peneliti, begitu juga dengan orang lain, dapat dilihat dari cara berbicara setiap menjawab pertanyaan dari peneliti, mampu bersosialisasi dengan baik, dan mengikuti setiap organisasi yang ada.⁸¹

⁷⁹ Hasil observasi dengan informan HY, pada Jum'at 15 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

⁸⁰ Hasil observasi dengan informan RH, pada Kamis 14 September 2023 di Kantin Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

⁸¹ Hasil observasi dengan informan IA, pada Rabu 30 Agustus 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Selanjutnya, hasil observasi subjek NA memiliki kondisi fisik dengan postur tubuh tinggi, kurus, warna kulit kuning langsung sedikit putih, berpakaian rapi, memakai baju gamis, menarik dan cantik. Kemudian kondisi psikologis informan tampak percaya diri, menunjukkan sikap positif, ceria, dan menunjukkan sikap positif selama wawancara berlangsung. Lebih lanjut kondisi sosial informan komunikasi yang dibangun sangat baik, santai, nyaman, peneliti dapat menerima informasi yang disampaikan dengan baik, informan memiliki hubungan komunikasi yang baik dalam menyemapaikan cerita sangat jelas dan tenang dan memiliki hubungan baik dengan orang lain.⁸²

Adapun bentuk dokumentasi yang peneliti dapatkan di lapangan yaitu berupa bentuk foto dan rekaman suara wawancara antara peneliti dengan subjek peneliti untuk melengkapi keperluan dalam penelitian ini dan kemudian dianalisis sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi di atas, yaitu setelah melakukan wawancara secara langsung antara peneliti dengan beberapa informan yaitu, informan MY, informan MR, informan EY, informan SH, informan PB, informan IH, informan HY, informan RH, informan IA, dan informan NA. maka peneliti mendapatkan informasi mengenai urgensi konseling teman sebaya dalam upaya menyelesaikan studi akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, yang pertama mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan

⁸² Hasil observasi dengan informan NA, pada Sabtu 2 September 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

studi akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan yang kedua mengenai urgensi konseling teman sebaya untuk menyelesaikan masalah yang sedang menyelesaikan studi akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan di atas, maka selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap hasil penelitian tersebut. Dalam menganalisis hasil penelitian tersebut, peneliti akan menginterpretasikan hasil wawancara dari sepuluh informan penelitian terkait dengan judul penelitian dalam skripsi ini yaitu: Urgensi Konseling Teman Sebaya dalam Upaya Menyelesaikan Studi Akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Konseling teman sebaya sebagaimana disebutkan oleh Tindall dan Gray, konseling teman sebaya (*peer counseling*) adalah bentuk pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang-orang nonprofessional yang menjalankan suatu peranan atau tugas membantu orang lain yang sebaya dengan nya.⁸³ Konseling teman sebaya tidak menggantikan bantuan profesional, tetapi bisa menjadi tambahan yang berharga dalam mendukung individu yang sedang menghadapi masalah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, peneliti menemukan bahwa tujuh Mahasiswa/I memiliki masalah dalam upaya menyelesaikan studi akhir yang berbeda-beda sehingga memerlukan konseling teman sebaya agar dapat memiliki keterbukaan antar sesama teman sebaya dan

⁸³ Abdullah Pandang, *Program Konseling Sebaya di Sekolah*, Cet Ke-1, (Bogor: Pt. Grha Cipta Media), Hal.7.

memberikan kenyamanan dalam berkomunikasi dan lebih mudah menemukan *support system* atau teman pendukung yang dapat diajak untuk mengerjakan studi akhir bersama-sama dan menjadi tempat untuk menceritakan keluh kesah mereka selama proses mengerjakan studi akhir. Dan mengharapkan mahasiswa/I dapat menghadapi masalah-masalah dalam menyelesaikan studi akhir.

Maka dari itu urgensi konseling teman sebaya sangat penting dilakukan untuk dapat membantu mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, hal ini disebabkan sebagaimana Mahasiswa/I masih kesulitan menyelesaikan permasalahannya sendiri dan cenderung mengabaikan tugas-tugas yang wajib dikerjakannya dan tidak mengetahui penyebab serta cara mengatasi pemasalahannya tersebut.

Sebagaimana pendapat Hardi Prasetiawan dalam jurnalnya salah satu fungsi terpenting dari kelompok teman sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi tentang dunia di luar keluarga, melalui konseling teman sebaya (*peer counseling*) para remaja dapat saling menerima masukan/umpan balik dari setiap teman-temannya tentang kemampuannya dalam menilai apa saja yang dilakukannya dengan apa yang remaja lain kerjakan.⁸⁴

Teman sebaya sebagai contoh tentang berperilaku terhadap teman-teman sebaya menyediakan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga, oleh karena itu teman sebaya akan mendukung satu sama lain ketika temannya berperilaku dengan cara-cara yang dianggap tepat sesuai usia, jenis

⁸⁴ Hardi prasetiawan, “ konseling teman sebaya (*peer counselling*) utuk mereduksi keanduan game online, jurnal bimbingan dan konseling (online), email: hardi.prasetiawan@bk.uad.ac.id. Di akses 20 september 2023.

kelamin atau kelompok etnik. Namun, terdapat juga teman sebaya yang bersifat egois, tidak ingin ikut-kutan bahkan tetap pada pilihan sendiri.

Pada peran dukungan sosial, moral dan emosional, sebagian mahasiswa belum bisa atau masih kesulitan untuk mendapatkan teman selama berkeluh kesah, sulit lebih terbuka sulit bercerita mengenai permasalahan yang dialaminya. Selanjutnya peran kebebasan berpendapat, bertindak atau menemukan identitas diri mahasiswa/I kesulitan menguraikan pendapatnya, mengambil keputusan dan sulit untuk menolak setiap saran yang diberikan temannya. Demikian pula peran sebagai agen sosial, Mahasiswa/I kesulitan dalam memahami keputusannya yang dipilih, belum merasakan menjadi pribadi yang lebih baik, dan sulit untuk percaya diri. Peran role model, mahasiswa/I masih bersifat egois, tidak ingin ikut-ikutan, bahkan tetap pada pilihan sendiri, dan sulit mendukung satu sama lain ketika temannya berperilaku dengan cara-cara yang dianggap seusia. Terakhir peran mengembangkan keterampilan, Mahasiswa/I dapat meningkatkan hubungan dengan teman, mempelajari kepemimpinan dan keterampilan berkomunikasi, bekerjasama, bermain peran, dan membuat atau menaati aturan tetapi masih ada sebagian yang masih labil yaitu masih mempunyai sifat yang berubah-ubah dan mudah terpengaruh.

Dari beberapa latar belakang masalah yang berbeda mereka Mahasiswa/I yang sedang berupaya menyelesaikan studi akhir mengalami kondisi yang penuh dengan tuntutan dan perubahan tidak jarang menimbulkan dampak negatif pada Mahasiswa/I. Untuk mengatasi masalah atau kondisi tersebut Mahasiswa/I memerlukan konseling teman sebaya dalam upaya menyelesaikan studi akhir yaitu

memberikan dukungan emosional, sosial, mendengarkan dengan penuh perhatian, berbagi pengalaman dan memberikan saran kepada teman sebaya yang menghadapi masalah atau tantangan dalam hidup mereka, dan konseling teman sebaya dapat membantu mengurangi rasa kesepian, stress, atau kecemasan, serta memfasilitasi pemecahan masalah dalam lingkungan yang lebih baik.

Dari permasalahan tersebut dapat ditingkatkan dan diupayakan dengan konseling teman sebaya. Dimana Private dan Delawder mengajukan keyakinan bahwa teman-teman sebaya lebih unggul daripada tenaga-tenaga profesional, setidaknya dalam pengembangan rapport (hubungan baik) yang lebih segera dan keefektifan yang ada dalam hubungan sesama teman sebaya.⁸⁵ Konseling teman sebaya adalah sebagai layanan yang mempunyai tujuan membantu, memberikan dukungan, memberikan saran kepada teman sebaya yang menghadapi masalah dan memfasilitasi pemahaman, pertumbuhan pribadi, dan penyelesaian masalah dalam lingkungan yang nyaman dan tidak terhakimi.

Jika dilihat dari tujuan konseling teman sebaya sangat relevan bila diterapkan dalam upaya meningkatkan hubungan baik sesama teman sebaya pada Mahasiswa/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi dimana dengan konseling teman sebaya dapat memberikan kesempatan untuk membantu dalam menyelesaikan kesulitan tersebut, sehingga dapat mengurangi rasa kesepian, stress, atau kecemasan pada diri, kemudian teman sebaya juga belajar memahami sumber masalah dan memakai pemahaman kognitifnya untuk mengatasi gejala masalah dan belajar memahami, mendukung, sehingga nyaman dalam berkomunikasi pada

⁸⁵ Abdullah Pandang, "Program Konseling Sebya Di Sekolah".... , Hal:11.

tujuan akhirnya diharapkan terciptanya atau meningkatnya upaya dalam memahami sumber masalah pada mahasiswa/I yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang urgensi konseling teman sebaya dalam upaya menyelesaikan studi akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Pernyataan ini sangat didasari dari temuan peneliti yaitu :

1. Mahasiswa dalam proses menyelesaikan studi akhir tidak terlepas dari masalah-masalah yang dihadapi, terdapat dua masalah yaitu masalah akademik dan masalah sosial-pribadi, masalah akademik yaitu: kesulitan dalam berkonsentrasi mengerjakan skripsi, kesulitan dalam mengatur waktu mengerjakan skripsi, kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan menyusun skripsi, kesulitan dalam mendapatkan referensi atau sumber buku dan kekurangan motivasi selama mengerjakan skripsi. Dan masalah sosial-pribadi yaitu: kesulitan ekonomi atau biaya kuliah, kesulitan menyesuaikan diri dengan sesama teman mahasiswa, kesulitan menyesuaikan dengan masyarakat di sekitar tempat tinggal mahasiswa, kesulitan yang berkenaan dengan masalah keluarga dan kesulitan karena masalah pribadi. kebanyakan dari mahasiswa yang kesulitan untuk menyelesaikan studi akhir berawal dari munculnya permasalahan pribadi sosial mereka dan dipengaruhi oleh lingkungan yang terdapat di sekelilingnya, sehingga perkembangan mereka

terhambat dan berpengaruh terhadap proses untuk menyelesaikan studi akhir mereka.

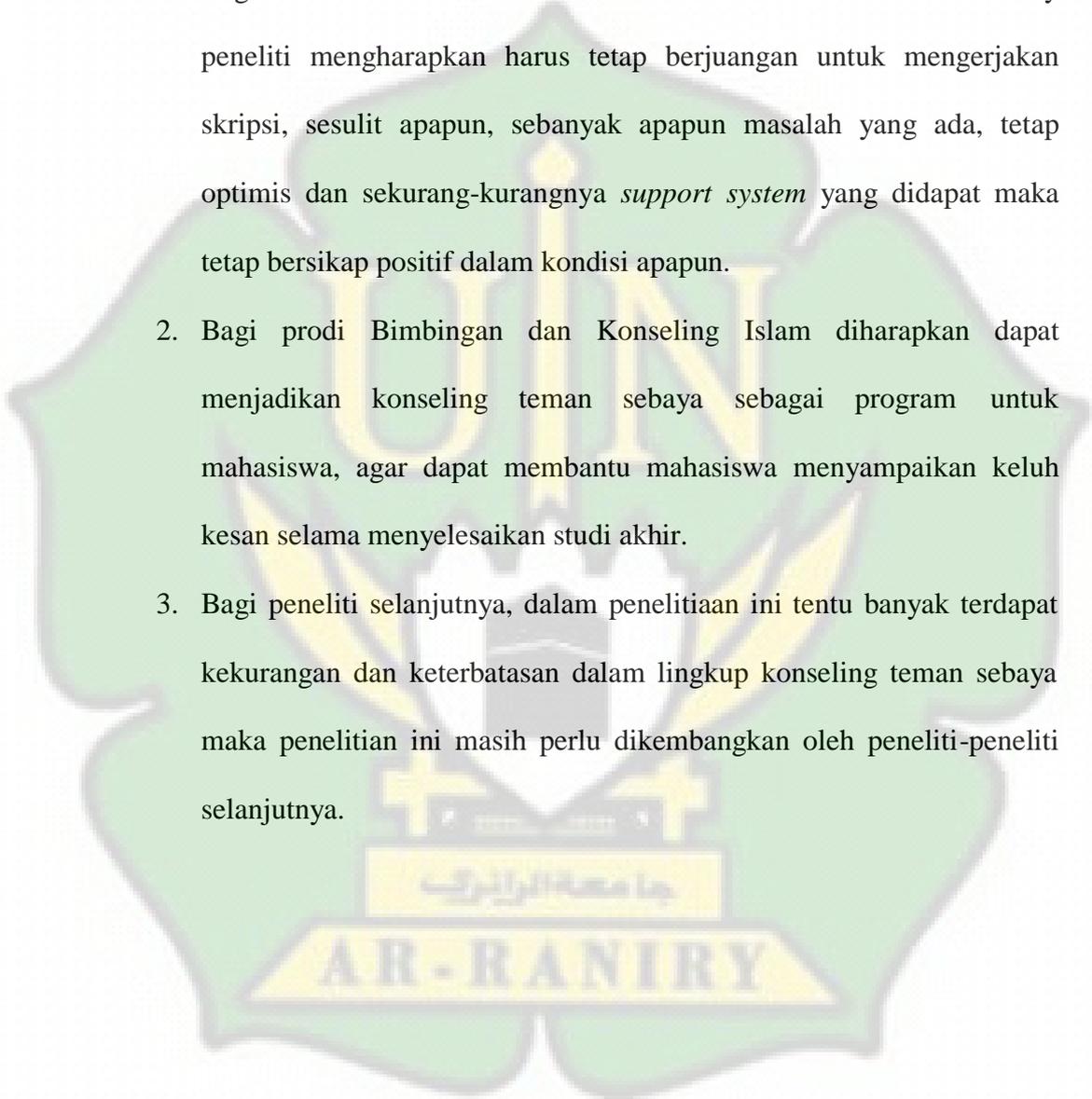
2. **Konseling teman sebaya** bagi mahasiswa/i yang sedang mengerjakan studi akhir sangat penting dilakukan agar dapat memiliki keterbukaan antara sesama teman sebaya dan memberikan kenyamanan dalam berkomunikasi dan lebih mudah menemukan *support system* selama mengerjakan studi akhir. Dukungan yang diberikan teman sebaya terhadap mahasiswa studi akhir terdiri dari peran dukungan sosial moral dan emosional, peran kebebasan berpendapat bertindak atau menemukan identitas diri, peran sebagai agen sosial, peran role model dan peran mengembangkan keterampilan. Dan adanya konseling teman sebaya maka dapat membantu Mahasiswa/I dalam mengoptimalkan perkembangannya, baik dalam bidang pribadi, sosial, akademik, maupun karier. Mahasiswa/I juga mengaku sangat membutuhkan layanan konseling teman sebaya pada saat menghadapi masalah, dan membutuhkan tenaga konselor untuk berbagi cerita dan mencari solusi dalam menghadapi masalah.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan terhadap urgensi konseling teman sebaya dalam upaya menyelesaikan studi akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-

Raniry diatas dapat peneliti berikan sebagai kontribusi bagi penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry peneliti mengharapkan harus tetap berjuang untuk mengerjakan skripsi, sesulit apapun, sebanyak apapun masalah yang ada, tetap optimis dan sekurang-kurangnya *support system* yang didapat maka tetap bersikap positif dalam kondisi apapun.
2. Bagi prodi Bimbingan dan Konseling Islam diharapkan dapat menjadikan konseling teman sebaya sebagai program untuk mahasiswa, agar dapat membantu mahasiswa menyampaikan keluhan kesan selama menyelesaikan studi akhir.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini tentu banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam lingkup konseling teman sebaya maka penelitian ini masih perlu dikembangkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an dan Terjemahnya, Prof. R.H.A. Soenarjo, S.H

Abdullah, “*Berbagai Metodologi dalam Penelitian dan Manajemen*”, Cet Ke-1, (Samata-Gowa, Gunadara Ilmu, 2018).

Abdullah Bin Muhammad Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid Ke-7, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, April 2017).

Abdullah Pandang, *Program Konseling Sebaya Di Sekolah*, Cet Ke-1, (Bogor: Pt. Grha Cipta Media).

Achmad Juntika Nurihsan, “Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan”, Cet Ke-4, (Bandung, Pt Refika Aditama, April 2011).

Avuan Muhammad Rizki, *7 Jalan Mahasiswa, Cet Ke 1* (Jawa Barat: CV Jejak, September 2018).

Dede Sumia, (Mengutip Sarafino), “ Pengaruh Teman Sebaya Dan Regulasi Dalam Belajar Pada Mahasiswa ”, *Jurnal Psikologi Malahayati*, Vol. 2, No.2, September 2020. Email: Dedesumia141@gmail.com.

Departemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, Edisi Ketiga, Cet Ke-2, (Jakarta, Balai Pustaka, 2002).

Ending Mei Yunalia Dan Arif Nurma Etika, “*Remaja Dan Konformitas Teman Sebaya*”, Cet Ke-1, (Malang, Ahlimedia Press, Desember 2020).

First Nanda Putra Wahyu Wardhi, “*Perlukah Penggunaan Gawai Di Sekolah*”, Cet Ke-1, (Lombok Tengah, NTB : Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, April 2023).

Hardi prasetiawan, “ konseling teman sebaya (*peer counselling*) utuk mereduksi keanduan game online, jurnal bimbingan dan konseling (online), email: hardi.prasetiawan@bk.uad.ac.id.

Harun Gafur, “*Mahasiswa Dan Dinamika Dunia Kampus*”, (Bandung: Cv. Rasi Terbit, Juni 2015)

Haerawati Idris, *Seni Menjadi Mahasiswa Unggul*, Edisi 1, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022).

Helaluddin Dan Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif*”, Edisi Pertama, Cet Ke-1, (Makasar, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, Desember 2019).

Imam Ibnu Kasir, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid Ke-6, (Jawa Tengah: Insan Kamil Solo, 2016).

Imroatul Latifah, “Konseling Teman Sebaya Dalam Membentuk Karakter Kepribadian Sanguinis Pada Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN PONOROGO”, (*Skripsi*), IAIN PONOROGO.

Irmayanti “ Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Jurusan Dakwah Dan Komunikasi IAIN Pare Pare”, (*Skripsi*), Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam.

Insan Suwanto Dkk, “*Analisis Peran Teman Sebaya Dalam Pengambilan Keputusan Karier*”, Jurnal Bimbingan Dan Konseling, VOL. 11, November 2021, Email:Insansuwonto@gmail.com.

John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Jilid 1, Edisi 13 (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2012).

Maliki, “*Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar Suatu Pendekatan Imajinatif*”, Cet Ke-1 (Jakarta: Kencana, September 2016).

Melvi Ana, “Peran Teman Sebaya (*Peer*) Dalam Pembentukan Kepribadian Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 21 Lebong” (*Skripsi*), Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Muhyuddin Yahya Bin Syaraf Nawawi, *Hadist Arba'in Nawawiyah*, Penerjemah Abdullah Haidhir, (2007).

Muri Yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*”, Cet Ke-4, (Jakarta, KENCANA, Januari 2017).

Namora Lumongga Lubis Dan Hasnida, “*Konseling Kelompok*”, Cet Ke-1, (Jakarta: Kencana, November 2016).

Nuraedah, “Sosiologi Pendidikan dari Masyarakat Hingga Ketidaksertaan Gender Dalam Pendidikan”, Cet Ke-1, (Yogyakarta, Nas Media Pustaka, Februari 2022).

Nyarwi Ahmad, *Cara Cepat Menulis Tesis Dan Disertasi Yang Menarik Dan Berkualitas*, Cet Ke 1, (Yogyakarta: Media Pustaka, Maret 2022).

Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*. Cet I. Banjarmasin: Antasari Press, 2011

- Rukin, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*”, Cet Ke-1, (Surabaya, CV JAKAD MEDIA PUBLISHING, 2021).
- Rusitayanti Dkk, (Mengutip Damayanti) “Faktor-Faktor Mahasiswa Menyusun Skripsi Pada Prodi Penjeaskesrek Fkip Universitas Pgri Mahadewa Indonesia Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Tahun 2021”, *Jurnal Administarsi Pendidikan Indonesia*, Vol, 12, No.2, Desember 2021, Email : Aryrusita22@Gmail.Com.
- Singgih D. Gunarsa, “*Konseling Dan Psikoterapi*”, Cet Ke-7, (Jakarta, PT BPK Gubung Mulia, 2007).
- Stefania Baptis Seto, “Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi)”, *Jurnal Basicedu (Online)*, VOL.4, No. 3, (2020), Email: <https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu/Index>.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, Cet Ke-26, (Alfabeta Cv, Oktober 2017).
- Suharjono, “*Panduan Penulisan Skripsi Dan Tugas Akhir*”, Cet Ke-1, (Surabaya : Scorpindo Media Pustaka, 2019).
- Sukiyat, Suyanto, Prihati Effendi, *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*, Cet Ke 1, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019).
- Willis Sofyan , *Konseling Individual Teori Dan Praktek, Bandung*, (Alfabeta, 2019).
- Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Cet Ke 1 (Jakarta: Prenada Media Group, Februari 2011).
- Yusuf Kurniawan Dan Ajat Sudrajat, “*Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah*”, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 15, No. 2, Tahun 2018. Email: yusufkurniawan30.yk@gmail.com.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY

Nomor: B.1410/Un.08/FDK/Kp.00.4/08/2023

Tentang

**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SEMESTER Genap Tahun Akademik 2022/2023**

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2023, Tanggal 30 November 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Pertama : Menunjuk Sdr. 1). **Juli Andriyani, M. Si** (Sebagai Pembimbing Utama)
2). **Nona Nurfadhilla, MA** (Sebagai Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Alfina Jean Avida

NIM/Jurusan : 190402057/Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Judul : Urgensi Konseling Teman Sebaya dalam Upaya Penyelesaian Studi Akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023;

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 02 Agustus 2023

15 Muharram 1444 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan,



Kusmawati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Keterangan: SK berlaku sampai dengan tanggal: 1 Januari 2024



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.2090/Un.08/FDK-I/PP.00.9/08/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Alfina Jiean avida / 190402057**

Semester/Jurusan : / Bimbingan dan Konseling Islam

Alamat sekarang : Jln.Prada utama, Ir.Tunggai Kerani Ibrahim No 1, Desa lamugob, Kec. Syiah kuala, Kab. Banda Aceh. Prov.Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Urgensi Konseling Teman Sebaya dalam Upaya Menyelesaikan Studi Akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 23 Agustus 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 30 Desember
2023*

Dr. Mahmuddin, M.Si.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B.3006/Un.08/FDK.I/PP.00.9/11/2023

Banda Aceh, 17 November 2023

Lamp : -

Hal : *Telah Melakukan Penelitian Ilmiah*

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat Nomor : B.2090/Un.08/FDK.I/PP.00.9/11/2023, tanggal 23 Agustus 2023 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama saudara:

Nama /Nim : **Alfina Jiean Avida/190402057**
Semester/Jurusan : IX / BKI
Alamat sekarang : Prada Utama

telah melakukan penelitian ilmiah dalam rangka' penulisan Skripsi dengan judul "*Urgensi Konseling Teman Sebaya dalam Upaya Menyelesaikan Studi Akhir di Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*" Pada Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Wassalam
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Mahmuddin

PEDOMAN OBSERVASI

**URGENSI KONSELING TEMAN SEBAYA DALAM UPAYA
MENYELESAIKAN STUDI AKHIR DI FAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY**

NAMA INFORMAN :
 PRODI :
 HARI/TGL OBSERVASI :
 WAKTU OBSERVASI :
 TEMPAT :

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	INDIKATOR	KETERANGAN
1	Kondisi fisik	Penampilan fisik - Postur tubuh dan cara berpakaian	-
2	Kondisi psikologis	- Percaya diri - Kurang percaya diri - Malu - Ceria - Sedih - Rasa bersalah	-
3	Kondisi sosial	- Cara berkomunikasi dengan peneliti - Cara berkomunikasi dengan orang lain	-

PEDOMAN WAWANCARA

**URGENSI KONSELING TEMAN SEBAYA DALAM UPAYA
MENYELESAIKAN STUDI AKHIR DI FAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY**

Identitas Informan :

Nama :

Prodi :

Tanggal Wawancara :

Untuk menjawab rumusan masalah yaitu tentang “ Urgensi Konseling Teman Sebaya dalam Upaya Mahasiswa Menyelesaikan Studi Akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Ar-Raniry?” maka disusunlah pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut sesuai dengan faktor-faktor yang terjadi dan indikator-indikator tersebut :

A. Rumusan Masalah :

1. Masalah-masalah yang di hadapi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studi akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry?
2. Urgensi konseling teman sebaya untuk menyelesaikan masalah pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan studi akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry?

B. Untuk menjawab Masalah-masalah yang di Hadapi oleh Mahasiswa dalam Menyelesaikan Studi Akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry?

1. Yang ditinjau dari masalah akademik

1. Apakah saat ini anda sedang mengerjakan skripsi atau sudah selesai?
2. Sudah berapa lama anda mengerjakan skripsi tersebut?

3. Apa kesulitan yang sering anda alami ketika sedang mengerjakan skripsi?
4. Bagaimana cara anda untuk mengatur waktu dalam mengerjakan skripsi?
5. Bagaimana cara memotivasi diri anda sendiri ketika anda sedang lelah dalam mengerjakan skripsi?

Yang ditinjau dari sosial-pribadi yaitu:

2. Yang ditinjau dari masalah ekonomi dan keuangan

1. Bagaimana keuangan anda selama anda dalam mengerjakan skripsi?
2. Bagaimana anda mengatur keuangan dalam perkuliahan dengan kegiatan anda sehari-hari?
3. Apakah anda pernah mengalami kekurangan biaya dalam mengeprint skripsi anda?

3. Yang ditinjau dari masalah lingkungan

1. Apa yang anda rasakan ketika teman seperjuangan anda telah menyelesaikan studi akhir lebih awal dari anda?
2. Bagaimana cara anda menyikapi omongan orang yang menanyakan kapan anda lulus atau kapan anda wisuda?
3. Bagaimana sikap anda ketika anda diajak bermain keluar tetapi anda sedang mengerjakan studi akhir/skripsi?
4. Bagaimana cara anda mengatur waktu antara perkuliahan dengan organisasi atau kegiatan di luar?

4. Yang ditinjau dari masalah keluarga

1. Bagaimana dukungan yang diberikan keluarga kepada anda?
2. Apakah keluarga anda pernah menuntut anda untuk cepat-cepat menyelesaikan studi akhir?

3. Apakah keluarga anda pernah membanding-bandingkan anda dengan orang lain karena dia cepat menyelesaikan kuliah?
4. Apakah masalah ekonomi keluarga menyebabkan salah satu alasan mengapa anda mengalami keterlambatan mengerjakan studi akhir?

C. Urgensi Konseling Teman Sebaya untuk menyelesaikan Masalah pada Mahasiswa yang sedang Menyelesaikan Studi Akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry?

1. Yang ditinjau dari dukungan sosial, moral, emosional

1. Bagaimana kondisi fisik yang anda rasakan saat mengerjakan skripsi?
2. Bagaimana kondisi emosional yang anda rasakan saat mengerjakan skripsi?
3. Apakah anda mempunyai teman dekat/ teman untuk berkeluh kesah selama proses mengerjakan studi akhir?
4. Apakah anda pernah mengungkapkan masalah yang anda alami dalam proses mengerjakan skripsi dengan teman anda ?
5. Apakah teman anda pernah mengungkapkan masalah yang dialaminya dalam proses mengerjakan skripsi dengan anda?
6. Bagaimana solusi yang diberikan teman anda kepada anda?
7. Bagaimana perasaan anda setelah bercerita kepada teman anda?
8. Apa tindakan positif yang anda lakukan setelah bercerita kepada teman anda ?

2. Yang ditinjau dari kebebasan berpendapat dan menemukan identitas diri.

1. Apakah anda mempercayai teman anda dalam membantu menyelesaikan studi akhir anda?

2. Apakah anda pernah mengabaikan saran yang diberikan teman anda dalam mengerjakan skripsi?
3. Apakah anda selalu menghargai pendapat dari teman anda?

3. Yang ditinjau dari agen sosial

1. Apakah anda lebih senang berkumpul dengan teman anda atau menyendiri?
2. Apakah anda dapat bekerjasama dalam mengerjakan skripsi walau bukan dengan teman dekat anda?
3. Apakah anda mempunyai kelompok teman sebaya atau peer group?
4. Apa alasan yang membuat anda tertarik bergabung dalam kelompok tersebut?

4. Yang ditinjau dari role model

1. Siapa yang menjadi sosok motivator anda dalam mengerjakan skripsi?
2. Apa alasan anda menjadikan dia sebagai motivator anda?
3. Menurut anda, siapa yang dapat menjadi konselor teman sebaya, apakah mahasiswa akhir/adik letting?
4. Apa yang membuat anda yakin sehingga menjadikan mahasiswa semester akhir/ adik letting sebagai konselor teman sebaya anda?

5. Yang ditinjau dari mengembangkan keterampilan

1. Apakah menurut anda teman sebaya memberi contoh yang baik atau contoh buruk dalam menjalain hubungan pertemanan?
2. Bagaimana komunikasi anda dengan teman anda?
3. Apakah anda pernah membantu teman anda ketika teman anda kesulitan dalam mengerjakan skripsi atau sebaliknya?

4. Bagaimana tindakan positif yang anda lakukan setelah bercerita kepada teman anda?
5. Menurut anda seberapa penting diadakan konseling teman sebaya di fakultas ini?
6. Bagaimana harapan anda untuk penerapan pelaksanaan konseling teman sebaya di fakultas ini?



HASIL OBSERVASI

NAMA INFORMAN : MY
PRODI : Komunikasi Penyiaran Islam
HARI/TGL OBSERVASI : Kamis/ 02 Agustus 2023
WAKTU OBSERVASI : 10.59 – 13.19 WIB
TEMPAT : Kantin Jamiah Kampus UIN Ar-Raniry

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	INDIKATOR	KETERANGAN
1	Kondisi fisik	Penampilan fisik <ul style="list-style-type: none">- Postur tubuh dan cara berpakaian	Memiliki tubuh yang tidak begitu tinggi dan berisi. Kulit kuning langsung, Berpenampilan sederhana, sopan, dan teratur.
2	Kondisi psikologis	<ul style="list-style-type: none">- Percaya diri- Kurang percaya diri- Malu- Ceria- Sedih- Rasa bersalah	Memiliki rasa percaya yang tinggi, tidak memperlihatkan perasaan rendah diri, tidak merasa gelisah sama sekali, tidak merasa kebingungan dan menunjukkan sikap yang positif selama wawancara berlangsung.
3	Kondisi sosial	<ul style="list-style-type: none">- Cara berkomunikasi dengan peneliti- Cara berkomunikasi dengan orang lain	<ul style="list-style-type: none">- Informan tampak tenang dalam bercerita selama menjawab pertanyaan dari peneliti, ada beberapa bagian dari cerita yang membuatnya merasa sedih tetapi tertahan, namun dapat kembali semangat dalam bercerita.- Komunikasi yang dibangun sangat baik, peneliti dapat menerima informan yang disampaikan dengan baik, dan memiliki hubungan dengan orang lain juga baik.

HASIL OBSERVASI

NAMA INFORMAN : MR
PRODI : Komunikasi Penyiaran Islam
HARI/TGL OBSERVASI : Selasa/ 12 Agustus 2023
WAKTU OBSERVASI : 14.37 – 17.37 WIB
TEMPAT : Kantin Jamiah Kampus UIN Ar-Raniry

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	INDIKATOR	KETERANGAN
1	Kondisi fisik	Penampilan fisik - Postur tubuh dan cara berpakaian	- postur tubuh tinggi, ideal, tegap dan sedikit gemuk, warna kulit sawo matang, berpenampilan rapi, sopan, menarik, dan mengikuti tran pakaian kekinian.
2	Kondisi psikologis	- Percaya diri - Kurang percaya diri - Malu - Ceria - Sedih - Rasa bersalah	Informan tampak percaya diri, tegas, ceria, suka bercerita, tidak akan merasakan malu, dan menunjukkan sikap positif selama wawancara berlangsung.
3	Kondisi sosial	- Cara berkomunikasi dengan peneliti - Cara berkomunikasi dengan orang lain	- Berkomunikasi dengan peneliti sangat baik, sopan, sejalan dan terarah. - Berkomunikasi dengan orang lain juga baik ditandai dengan cara informan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

HASIL OBSERVASI

NAMA INFORMAN : EY
PRODI : Bimbingan dan Konseling Islam
HARI/TGL OBSERVASI : Kamis/ 14 September 2023
WAKTU OBSERVASI : 14.27 – 16.07 WIB
TEMPAT : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN AR-Raniry

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	INDIKATOR	KETERANGAN
1	Kondisi fisik	Penampilan fisik <ul style="list-style-type: none">- Postur tubuh dan cara berpakaian	Postur tubuh tidak terlalu tinggi, berisi, warna kulit kuning langsung, berpakaian rapi dan sederhana.
2	Kondisi psikologis	<ul style="list-style-type: none">- Percaya diri- Kurang percaya diri- Malu- Ceria- Sedih- Rasa bersalah	Informan tampak percaya diri, ceria, dan juga menunjukkan sikap semangat dalam bercerita selama proses wawancara berlangsung.
3	Kondisi sosial	<ul style="list-style-type: none">- Cara berkomunikasi dengan peneliti- Cara berkomunikasi dengan orang lain	<ul style="list-style-type: none">- Informan memiliki komunikasi sangat baik terhadap peneliti, informan dalam menyampaikan cerita juga sangat jelas dan semangat.- Informan berkomunikasi dengan orang lain juga memiliki hubungan baik dengan orang lain, dilihat dari isi percakapan selama wawancara dengan peneliti.

HASIL OBSERVASI

NAMA INFORMAN : ZR
PRODI : Bimbingan dan Konseling Islam
HARI/TGL OBSERVASI : Jum'at/ 08 September 2023
WAKTU OBSERVASI : 09.14 – 11.10 WIB
TEMPAT : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN AR-Raniry

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	INDIKATOR	KETERANGAN
1	Kondisi fisik	Penampilan fisik <ul style="list-style-type: none">- Postur tubuh dan cara berpakaian	Memiliki tubuh sedikit tinggi, kurus, warna kulit sawo matang, berpenampilan sederhana.
2	Kondisi psikologis	<ul style="list-style-type: none">- Percaya diri- Kurang percaya diri- Malu- Ceria- Sedih- Rasa bersalah	Memiliki percaya diri yang rendah, rendah diri, malu, merasa gelisah, dan merasa kebingungan.
3	Kondisi sosial	<ul style="list-style-type: none">- Cara berkomunikasi dengan peneliti- Cara berkomunikasi dengan orang lain	<ul style="list-style-type: none">- Kondisi sosial informan berkomunikasi kurang baik. informan memiliki hubungan yang kurang baik dalam menyampaikan ceritanya kurang jelas dan sedikit gelisah- Informan juga memiliki hubungan yang kurang baik dengan orang.

HASIL OBSERVASI

NAMA INFORMAN : PB
PRODI : Pengembangan Masyarakat Islam
HARI/TGL OBSERVASI : Rabu/ 13 September 2023
WAKTU OBSERVASI : 11.13 – 12.46
TEMPAT : Pondok Perpustakaan Induk UIN AR-Raniry

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	INDIKATOR	KETERANGAN
1	Kondisi fisik	Penampilan fisik <ul style="list-style-type: none">- Postur tubuh dan cara berpakaian	Memiliki postur tubuh yang tinggi, sedikit berisi, ideal, tegap, memiliki warna kulit sawo matang, berpakaian rapi, menutup aurat dan sopan.
2	Kondisi psikologis	<ul style="list-style-type: none">- Percaya diri- Kurang percaya diri- Malu- Ceria- Sedih- Rasa bersalah	Informan sangat percaya diri, intonasi selama berbicara tegas, lugas, juga menunjukkan sikap positif selama menjawab pertanyaan dari peneliti.
3	Kondisi sosial	<ul style="list-style-type: none">- Cara berkomunikasi dengan peneliti- Cara berkomunikasi dengan orang lain	<ul style="list-style-type: none">- Berkomunikasi baik dengan peneliti, ramah dan sopan.- Berkomunikasi baik juga dengan orang lain, mampu bersosialisasi dengan baik tanpa ada rasa segan.

HASIL OBSERVASI

NAMA INFORMAN : IH
PRODI : Pengembangan Masyarakat Islam
HARI/TGL OBSERVASI : Rabu/ 06 September 2023
WAKTU OBSERVASI : 13.22 – 15.29 WIB
TEMPAT : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN AR-Raniry

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	INDIKATOR	KETERANGAN
1	Kondisi fisik	Penampilan fisik - Postur tubuh dan cara berpakaian	Postur tubuh tinggi, berisi, idela, tegap, warna kulit kuning langsung, berpakaian rapi, sopan dan menarik.
2	Kondisi psikologis	- Percaya diri - Kurang percaya diri - Malu - Ceria - Sedih - Rasa bersalah	Informan tidak percaya diri, merasa malu, merasa gelisah dan merasa kebingungan.
3	Kondisi sosial	- Cara berkomunikasi dengan peneliti - Cara berkomunikasi dengan orang lain	- Informan memiliki komunikasi kurang baik, menceritakan atau menjawab pertanyaan peneliti dengan sangat singkat dan kurang jelas. - Informan juga sangat tertutup, komunikasi dengan orang lain juga tertutup, tetapi hanya dengan orang-orang yang kenal dengan dirinya saja.

HASIL OBSERVASI

NAMA INFORMAN : HY
PRODI : Manajemen Dakwah
HARI/TGL OBSERVASI : Jum'at/ 15 September 2023
WAKTU OBSERVASI : 11.47 – 13.15 WIB
TEMPAT : Perpustakaan Induk UIN AR-Raniry

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	INDIKATOR	KETERANGAN
1	Kondisi fisik	Penampilan fisik <ul style="list-style-type: none">- Postur tubuh dan cara berpakaian	Postur tubuh tidak terlalu tinggi, kurus, memiliki warna kulit sawo matang, berpakaian sederhana, menutup aurat.
2	Kondisi psikologis	<ul style="list-style-type: none">- Percaya diri- Kurang percaya diri- Malu- Ceria- Sedih- Rasa bersalah	Informan tampak percaya diri, santai, tenang dalam bercerita, juga menunjukkan sikap positif dan membawa suasana ceria selama wawancara berlangsung.
3	Kondisi sosial	<ul style="list-style-type: none">- Cara berkomunikasi dengan peneliti- Cara berkomunikasi dengan orang lain	<ul style="list-style-type: none">- Berkomunikasi dengan peneliti sangat baik dengan orang lain juga baik karena dilihat dari cara menyamakan jawaban selama peneliti memberi pertanyaan-pertanyaan.

HASIL OBSERVASI

NAMA INFORMAN : RH
PRODI : Manajemen Dakwah
HARI/TGL OBSERVASI : Kamis/ 14 September 2023
WAKTU OBSERVASI : 09.52 – 11.50
TEMPAT : Kantin Fakultas Dakwah dan Komunikasi

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	INDIKATOR	KETERANGAN
1	Kondisi fisik	Penampilan fisik - Postur tubuh dan cara berpakaian	Postur tubuh tinggi, sedikit berisi, ideal, warna kulit kuning langsung, berpakaian rapi, sederhana, sopan.
2	Kondisi psikologis	- Percaya diri - Kurang percaya diri - Malu - Ceria - Sedih - Rasa bersalah	Informan tampak memiliki percaya diri yang tinggi, tidak memperlihatkan perasaan rendah diri, sedikit merasa malu, tidak merasa gelisah dan tidak merasa kebingungan.
3	Kondisi sosial	- Cara berkomunikasi dengan peneliti - Cara berkomunikasi dengan orang lain	- Berkomunikasi baik dengan peneliti juga dengan orang lain, mampu bersosialisasi dengan baik, sering mengikuti organisasi-organisasi di kampus dan di luar kampus dan menghubungkan pertemanan yang sangat luas.

HASIL OBSERVASI

NAMA INFORMAN : IA
PRODI : Kesejahteraan Sosial
HARI/TGL OBSERVASI : Rabu/ 30 Agustus 2023
WAKTU OBSERVASI : 08.14 – 09.42 WIB
TEMPAT : Fakultas Dakwah dn Komunikasi UIN AR-Raniry

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	INDIKATOR	KETERANGAN
1	Kondisi fisik	Penampilan fisik <ul style="list-style-type: none">- Postur tubuh dan cara berpakaian	Postur tubuh tinggi, berisi, tegap, warna kulit sawo matang, berpakaian sederhana dan sopan.
2	Kondisi psikologis	<ul style="list-style-type: none">- Percaya diri- Kurang percaya diri- Malu- Ceria- Sedih- Rasa bersalah	Informan tampak sangat percaya diri, dan membawakan sanai dalam bercerita, juga menunjukkan sikap positif selama proses wawancara berlangsung.
3	Kondisi sosial	<ul style="list-style-type: none">- Cara berkomunikasi dengan peneliti- Cara berkomunikasi dengan orang lain	<ul style="list-style-type: none">- Berkomunikasi baik dengan peneliti, begitu juga dengan orang lain, dapat dilihat dari cara berbicara setiap menjawab pertanyaan dari peneliti, mampu bersosialisasi dengan baik, dan mengikuti setiap organisasi yang ada.

HASIL OBSERVASI

NAMA INFORMAN : NA
PRODI : Kesejahteraan Sosial
HARI/TGL OBSERVASI : Sabtu/ 02 September 2023
WAKTU OBSERVASI : 11.17 – 13.03
TEMPAT : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN AR-Raniry

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	INDIKATOR	KETERANGAN
1	Kondisi fisik	Penampilan fisik - Postur tubuh dan cara berpakaian	Postur tubuh tinggi, kurus, warna kulit kuning langsung sedikit putih, berpakaian rapi, memakai baju gamis, menarik dan cantik.
2	Kondisi psikologis	- Percaya diri - Kurang percaya diri - Malu - Ceria - Sedih - Rasa bersalah	Informan tampak percaya diri, menunjukkan sikap positif, ceria, dan menunjukkan sikap positif selama wawancara berlangsung.
3	Kondisi sosial	- Cara berkomunikasi dengan peneliti - Cara berkomunikasi dengan orang lain	- Komunikasi yang dibangun sangat baik, santai, nyaman, peneliti dapat menerima informasi yang disampaikan dengan baik, informan memiliki hubungan komunikasi yang baik dalam menyemapaikan cerita sangat jelas dan tenang dan memiliki hubungan baik dengan orang lain.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara peneliti dengan informan MY selaku mahasiswi prodi KPI



Gambar 2. Wawancara peneliti dengan informan MR selaku mahasiswa prodi KPI



Gambar 3. Wawancara peneliti dengan informan PB selaku mahasiswi prodi PMI



Gambar 4. Wawancara peneliti dengan informan EY selaku mahasiswi prodi BKI



Gambar 5. Wawancara peneliti dengan informan IH selaku mahasiswa prodi PMI



Gambar 6. Wawancara peneliti dengan informan HY selaku mahasiswi prodi MD



Gambar 7. Wawancara peneliti dengan informan NA selaku mahasiswa prodi KESOS



Gambar 8. Wawancara peneliti dengan informan IA selaku mahasiswa prodi KESOS



Gambar 9. Wawancara peneliti dengan informan RH
selaku mahasiswa prodi MD



Gambar 10. Wawancara peneliti dengan informan ZR
Selaku mahasiswa prodi BKI